

**HUBUNGAN ANTARA KENDALI DIRI (LOCUS OF CONTROL) DENGAN HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA AKUNTANSI SMK AL BAHRI BEKASI**

**AL MUHAIMIN**

**8105098060**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM PENDIDIKAN PENDIDIKAN TATA NIAGA**

**JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2013**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN LOCUS OF CONTROL  
WITH ENTERPRISE STUDENT LEARNING OUTCOMES  
SMK AL BAHRI BEKASI**

**AL MUHAIMIN**

**8105098060**



**This thesis Compiled As One Of The Requirements For Obtaining a  
Bachelor of Education Degree in Economics Faculty of the State University  
of Jakarta**

**COMMERCE EDUCATION PROGRAM**

**DEPARTMENT OF ECONOMICS AND ADMINISTRATION**

**FACULTY OF ECONOMICS**

**STATE UNIVERSITY OF JAKARTA**

**2013**

## ABSTRAK

**AL MUHAIMIN.** *Hubungan Antara Locus Of Control dengan Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa SMK AL Bahri, Bekasi.* Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Tata Niaga. Jurusan Ekonomi dan Administrasi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Jakarta. Juli 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan berdasarkan data atau fakta yang sah dan valid, benar dan dapat dipercaya tentang seberapa besar hubungan antara Locus Of Control dengan Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa SMK AL Bahri, Bekasi. Penelitian ini dilakukan selama 5 bulan terhitung sejak bulan Februari sampai Juni 2013. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK AL Bahri dan populasi terjangkau penelitian ini adalah siswa Akuntansi yang berjumlah 72 siswa. Sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 36 orang. Dengan taraf perhitungan *sampling error* 5%. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara acak sederhana. Untuk menjaring data variabel X (Locus of Control) dan variabel Y (Hasil Belajar), digunakan instrument berbentuk skala likert. Sebelum digunakan instrument untuk variabel X dan variabel Y digunakan uji validitas konstruk melalui proses validasi yaitu perhitungan koefisien skor butir dengan skor total dan uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach. Hasil reliabilitas variabel X (locus of control) sebesar 0,82 dan variabel Y (hasil belajar) sebesar 0,975. Hasil ini menunjukkan kedua variabel tersebut reliabel.

Uji persyaratan analisis yang dilakukan mencari persamaan regresi yang didapat adalah  $\hat{Y} = -9,21 + 1 X$ . Selanjutnya adalah uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji *Liliefors* dan diperoleh  $L_{hitung} = 0,0769$  dibandingkan dengan  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 sebesar  $= 0,1137$ . Maka  $L_o < L_t$ . hal ini berarti galat taksiran Y atas X berdistribusi normal. Sedangkan uji kelinieran regresi didapat  $F_{hitung} (-1) < F_{Tabel} (1,83)$ . Ini menunjukkan bahwa model regresi yang dipakai linier. Uji keberartian regresi diperoleh  $F_{hitung} (241,6) > F_{Tabel} (4,2)$ , ini membuktikan bahwa regresi berarti. Sedangkan uji koefisien korelasi *product moment* dari Pearson diperoleh  $r_{xy} = 0,975$ , maka ini berarti terdapat hubungan positif antara locus of control dengan hasil belajar. Kemudian dilanjutkan dengan uji signifikansi koefisien dengan menggunakan uji t. Hasil yang diperoleh adalah  $t_{hitung} = (33,038)$ , sedangkan  $t_{tabel} =$  pada  $dk = n - 2 = 58 - 2 = 56$  dan taraf signifikansi 0,05 adalah  $(1,67)$ , berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Perhitungan koefisien determinasi diperoleh  $r_{xy}^2 = 0,975^2$ . Ini menunjukkan bahwa 95,12% variasi *locus of control* dengan hasil belajar. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif antara locus of control dengan hasil belajar kewirausahaan siswa SMK Al Bahri, Bekasi.

## ABSTRACT

**AL Muhaimin.** The Relationship Between Locus Of Control with Enterprise Student Learning Outcomes SMK AL Bahri, Bekasi. Thesis, Jakarta: Commerce Education Program. Department of Economics and Administration. Faculty of Economics. State University of Jakarta. July 2013.

This study aimed to obtain information and knowledge based on data or facts are valid and valid, true and trustworthy about how much the relationship between Locus Of Control with Enterprise Student Learning Outcomes SMK AL Bahri, Bekasi. The research was carried out for 5 months from February to June 2013. The research method used was a survey method with a correlation approach. The population in this study were all students of SMK AL Bahri and affordable population were students of Accounting, amounting to 72 students. While the sample is used as many as 36 people. With standard calculations of sampling error of 5%. The sampling technique used in this study is simple random. To gather data variable X (Locus of Control) and variable Y (Learning Outcomes), shaped instrument used a Likert scale. Before the instrument is used for variables X and Y are used test the construct validity through the validation process is the calculation of the coefficient score points with the total score and reliability tests with Cronbach alpha formula. Results of reliability variable X (locus of control) of 0.82 and Y variables (learning outcomes) of 0.975. These results indicate the two variables is reliable.

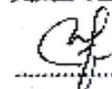
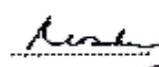
Test requirements analysis which transactions are carried out for the obtained regression equation is  $Y = -9.21 + 1 X$ . Next is the estimated regression error normality test Y on X with Liliefors test and obtained Lhitung = 0.0769 compared with Ltabel at significance level of 0.05 = 0.1137. Then  $L_o < L_t$ . this means that the error estimates Y over X is normally distributed. While the linearity regression testing obtained Calculate F (-1) < F table (1.83). This shows that the linear regression model used. Test the significance of regression Compute F (241.6) > F Table (4.2), this proves that the mean regression. While testing the correlation coefficient of Pearson product moment obtained  $r_{xy} = 0.975$ , then this means that there is a positive relationship between locus of control with learning outcomes. Was followed by a test of coefficient significance using the t test. The result is  $t = (33.038)$ , while the table = the  $df = n-2 = 58-2 = 56$  and the significance level was 0.05 (1.67), mean  $t > t$  table. Calculating the coefficient of determination obtained  $r_{xy}^2 = 0.9752$ . This indicates that 95.12% variation locus of control with learning outcomes. The conclusion of this study is that there is a positive relationship between locus of control with students' learning outcomes entrepreneurship SMK Al Bahri, Bekasi

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENANGGUNG JAWAB  
DEKAN FAKULTAS EKONOMI



Drs. Dedi Purwana E.N. M.Bus  
NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dra. Tjuti Fatimah, M.Si</u> NIP. 195311171982932001	Ketua		<u>4-7-2013</u>
2. <u>Dra. Rochyati</u> NIP. 195404031985012002	Sekretaris		<u>4-7-2013</u>
3. <u>Dra. Nurahma Hajat, M.Si</u> NIP. 195310021985032001	Penguji Ahli		<u>4-7-2013</u>
4. <u>Dra. Corry Yohana, MM.</u> NIP. 195909181985032011	Pembimbing I		<u>4-7-2013</u>
5. <u>Drs. Nurdin Hidavat, MM. M.Si</u> NIP. 196610302000121001	Pembimbing II		<u>4-7-2013</u>

Tanggal Lulus : 17 - 7 - 2013

## PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juli 2013



Al. Muhamin

No. Reg 8105098060

## **MOTTO**

**Hidup tak selalu manis yang kita harapkan, karena yang kita harapkan hanya yang manis tanpa memikirkan resiko yang akan timbul dan hanya khayalan manis yang akan menghabiskan waktu kita untuk mengejar harapan itu, hanya aksi yang bisa membuat harapan itu bisa kita raih dan antisipasi terhadap resiko.**

**Harapan Tak Akan Pernah Kita Raih Tanpa Do'a Restu Orang Tua**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah, kasih sayang, kekuatan dan pertolongan. Sehingga memberikan kesempatan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara *Locus of Control* dengan Hasil Belajar siswa SMK AL Bahri, Bekasi”.

Skripsi yang ditulis ini merupakan salah satu persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Dengan segenap kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Corry Yohana MM, selaku dosen pembimbing Skripsi I, yang telah membantu menyelesaikan skripsi, terimakasih untuk waktu, motivasi dan dukungan dari ibu berkat ibu skripsi bisa terselesaikan.
2. Drs. Nurdin Hidayat, MM. M.Si, selaku dosen pembimbing Skripsi I sekaligus Ketua Jurusan Ekonomi Administrasi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, yang telah sbar memeriksa skripsi hingga ujian dan saran yang bermanfaat .
3. Dra. Tjutju Fatimah, M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Jurusan Ekonomi Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

4. Dekan Fakultas Ekonomi, Drs. Dedi Purwana, M.Bus atas segala bantuan dan bimbingannya kepada penulis.
5. Dra. Dientje Griandini, selaku pembimbing akademik.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, khususnya dosen-dosen Program Studi Pendidikan Tata Niaga yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuannya.
7. Terima kasihku untuk orang tua tersayang Ibu dan Ayah yang telah berkorban banyak demi anaknya mendapatkan pendidikan yang lebih baik, terimakasih atas doa dan semangat yang telah diberikan.

Atas segala bantuan dan semangat yang telah diberikan kepada peneliti selama ini, peneliti mengucapkan terima kasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menambah pengetahuan peneliti dalam penyusunan karya tulis yang baik.

Jakarta, Juli 2013

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>JUDUL</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iv
<b>LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Perumusan Masalah .....	9
E. Kegunaan Penelitian .....	9

### **BAB II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

A. Deskripsi Teoretis	
1. Hasil belajar .....	10
2. <i>Locus of control</i> .....	14
B. Kerangka Berpikir.....	20
C. Perumusan Hipotesis.....	22

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tujuan Penelitian .....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	23

C. Metode Penelitian .....	24
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	24
E. Instrumen Penelitian .....	25
1. Hasil belajar .....	25
a. Definisi Konseptual .....	26
b. Definisi Operasional.....	26
2. Locus of control .....	26
a. Definisi Konseptual .....	26
b. Definisi Operasional.....	26
c. Kisi-kisi Instrumen <i>Locus of control</i> .....	2
d. Validasi Instrumen <i>Locus of control</i> .....	28
F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel .....	31
G. Teknik Analisis Data .....	31
1. Mencari Persamaan Regresi $\hat{Y} = a + bX$ .....	31
2. Uji Persyaratan Analisis.....	32
a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X .....	32
b. Uji Linearitas Regresi.....	33
3. Uji Hipotesis .....	34
a. Uji Keberartian Regresi .....	34
b. Perhitungan Koefisien Korelasi.....	34
c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t) .....	35
d. Perhitungan Koefisien Determinasi.....	36

#### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	38
1. Hasil belajar .....	38
2. <i>Locus of control</i> .....	40
B. Analisis Data .....	43
1. Uji Persamaan Regresi.....	43
2. Pengujian Persyaratan Analisis .....	45
a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X.....	45

b.Uji Linearitas Regresi.....	46
3.Pengujian Hipotesis Penelitian.....	46
C. Interpretasi Hasil Penelitian .....	49
D. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	49

## **BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	51
B. Implikasi.....	51
C. Saran.....	52

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 : Surat Permohonan Izin Penelitian .....	56
Lampiran 2 : Surat Pemberian Izin Penelitian .....	57
Lampiran 3 : Surat telah melakukan Penelitian .....	58
Lampiran 4 : Ledger Semester Genap XI AK1 .....	59
Lampiran 5 : Ledger Semester Genap XI AK2.....	60
Lampiran 6 : Data Uji Coba Variabel X ( <i>Locus of control</i> ). .....	61
Lampiran 8 : Perhitungan Analisis Butir Variabel X.....	63
Lampiran 9 : Data Perhitungan Validitas Variabel X. ....	64
Lampiran 10 : Perhitungan Kembali Data Uji Coba Variabel X. ....	65
Lampiran 12 : Data Perhitungan Kembali Validitas Variabel X. ....	67
Lampiran 13 : Perhitungan Varians Butir, Varians Total dan Uji Reliabilitas Variabel X.....	68
Lampiran 14 : Data Mentah Variabel Y (Hasil belajar). ....	69
Lampiran 16 : Data Mentah Variabel X.....	71
Lampiran 18 : Rekapitulasi Skor Total Instrumen Hasil Penelitian .....	73
Lampiran 20 : Data Mentah Variabel X dan Y. ....	75
Lampiran 22 : Tabel Perhitungan Rata-Rata , Varians, Simpangan Baku, Variabel X dan Y. ....	77
Lampiran 24: Perhitungan Rata-rata , Varians dan simpangan Baku Varians Total .....	79

Lampiran 25 : Proses Perhitungan Menggambar Grafik Variabel X.....	80
Lampiran 26 : Proses perhitungan Menggambar Grafik Variabel Y .....	81
Lampiran 27 : Histogram Variabel X.....	82
Lampiran 28 : Histogram Variabel Y.....	83
Lampiran 29 : Perhitungan persamaan regresi linear sederhana.....	84
Lampiran 30 : Grafik persamaan regresi.....	85
Lampiran 31 :Tabel Untuk menghitung $Y=a+bX$ .....	86
Lampiran 33 : Tabel perhitungan Rata-Rata , Varians, Simpangan Baku regresi.	88
Lampiran 35 : Perhitungan rata-rata , varian, simpangan baku.....	90
Lampiran 36 : Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X.....	91
Lampiran 38 : Langkah Perhitungan uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X.....	93
Lampiran 39 : Perhitungan JK(G).....	94
Lampiran 41 : Penghitungan Uji keberartian Regresi .....	96
Lampiran 42 : Perhitungan Uji Kelinearan Regresi.....	97
Lampiran 43: Tabel ANAVA Untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinearan Regresi.....	98
Lampiran 44: Perhitungan Koefisien Korelasi <i>Product Moment</i> .....	99
Lampiran 45: Perhitungan Koefisien Determinasi.....	100
Lampiran 46 : Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t).....	101
Lampiran 47 : Skor Dominan Untuk Indikator Variabel X. ....	102
Lampiran 48 : Tabel Penentuan Sample dari Isaac dan Michael.....	103
Lampiran 49 : Kuesioner.....	104

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### A.Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang wajib bagi siapa saja, pendidikan tak lepas dari masa perkembangan dan perubahan tingkah laku individu dari awal lahir sampai kapanpun, pendidikan suatu proses yang dapat merubah individu menjadi lebih terarah dan lebih merujuk pada tujuan pendidikan yaitu menjadikan individu atau anak didik yang lebih dewasa, keberhasilan pendidikan sangat berpengaruh dengan masa depan bangsa karena negara akan baik apabila pendidikan yang dilaksanakan berhasil dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia ,manusia membutuhkan pengetahuan dan ilmu yang luas untuk kepentingannya dimasa yang akan datang dan tentunya kehidupan dimasa mendatang persaingan akan semakin ketat, tetapi dengan pendidikan maka semuanya akan berjalan dinamis, Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 (1) pendidikan adalah : Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara . Dalam hal ini, tentu saja diperlukan adanya pendidikan profesional yakni guru di sekolah-sekolah dasar dan menengah, serta dosen di perguruan-perguruan tinggi sebagaimana yang tersirat dalam Bab XI Pasal 39 (2) UU Sisdiknas tersebut<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah,*Psikologi Pendidikan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya : 2010 ),h .1

Dilihat dari Undang-Undang diatas, maka pendidikan dituntut agar peserta didik dapat mengembangkan dan mengeluarkan potensi diri dalam peserta didik yang bisa dikembangkan melalui pendidikan yang berlangsung. Pendidikan juga dituntut untuk bisa mencetak generasi-generasi yang maju dan berprestasi dan tentunya bisa dilihat dari proses pembelajarannya sampai hasil belajar yang diperoleh setiap peserta didik. Semua itu tak lepas dari tangan tenaga pendidik yang bertugas memonitor dan membimbing kondisi belajar peserta didik. Tenaga pendidik harus mengetahui bagaimana memberikan pembelajaran yang sesuai dan pas untuk peserta didiknya agar hasil belajar yang diharapkan bisa tercapai.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan didalam belajar siswa harus benar-benar bisa menarik siswa untuk lebih semangat dalam belajar. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa dan lingkungan internal, maupun eksternal.

Oleh karena itu pemahaman yang benar mengenai arti belajar dengan segala aspek, bentuk dan manifestasinya mutlak diperlukan oleh para pendidik khususnya para guru. Kekeliruan atau ketidaklengkapan persepsi mereka terhadap proses belajar dan hal-hal yang berkaitan dengannya mungkin akan mengakibatkan kurang bermutunya hasil pembelajaran yang dicapai peserta didik.

Dalam belajar pun juga membutuhkan beberapa rangsangan bagi peserta didik agar mereka bisa mendapatkan hasil belajar yang diinginkan oleh peserta

didik. Peserta didik juga harus peka dengan kondisi-kondisi atau stimulus-stimulus yang datang dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal) yang bisa membangkitkan atau membawa pengaruh terhadap hasil belajar mereka sendiri. Stimulus itulah yang juga bisa mendorong mereka atau malah menurunkan mental mereka dalam belajar .

Belajar juga memiliki tujuan yang hendak dicapai yaitu hasil belajar , Menurut sudjana hasil belajar diartikan sebagai kemampuan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Pengalaman tersebut didapatkan oleh siswa pada proses pembelajaran<sup>2</sup>.

Sebuah kegiatan belajar dapat pula dikatakan efisien apabila dengan usaha belajar tertentu memberikan prestasi belajar tinggi, usaha dalam hal ini segala sesuatu yang digunakan untuk mendapat hasil belajar yang memuaskan, seperti : tenaga dan pikiran, waktu, peralatan belajar, dan lain lain hal yang relevan dengan kegiatan belajar.

Hasil belajar yang memuaskan tergantung dengan siswa yang menentukan hasil belajar mereka masing masing,karena kondisi internal individu berbeda-beda, disisi lain banyak siswa yang berhasil dengan keyakinannya, kepercayaan dirinya akan suatu keberhasilan, ada juga siswa yang cenderung murung kurang memiliki kemauan keras untuk keberhasilan belajarnya, keberhasilan siswa juga diimbangi dengan kondisi internal dan eksternal masing -masing siswa.

---

<sup>2</sup> Nana Sudjana , *Penilaian Hasil belajar Mengajar* (Bandung :Rosda Karya) 1992,p.22

Motivasi menjadi salah satu faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa, motivasi berasal dari dalam diri siswa ataupun dari luar siswa, dengan motivasi yang tinggi dalam belajar maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang sesuai dan maksimal, tetapi seorang siswa yang memiliki motivasi rendah akan mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan, karena disini motivasi siswa tidak selalu tinggi tetapi akan mengalami naik turun.

Dalam beberapa penelitian yang berkaitan dengan motivasi mahasiswa/siswa telah dilakukan. Harjo & Badjuri menyatakan, dalam penelitiannya tentang pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa SD, bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar dan hasil belajar. Temuan ini tampaknya sejalan dengan teori Mc Gregor tentang asumsi Y, bahwa manusia yang berprestasi akan berhasrat untuk membimbing dirinya sendiri secara langsung dan bertanggung jawab serta berkreasi memecahkan masalah sesuai dengan kapasitasnya<sup>3</sup>.

Belajar juga membutuhkan minat yang kuat dari dalam diri siswa, minat akan membantu siswa dalam mencapai hasil belajar dengan baik, minat yang kuat dari siswa membantu siswa dalam setiap proses belajar, tetapi banyak juga siswa yang memiliki minat yang lemah dalam belajar sehingga hasil belajar tidak dapat dicapai dengan maksimal. Kondisi ini terbukti dengan adanya siswa yang kurang menguasai mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial karena minat seorang siswa

---

<sup>3</sup> Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh : *Pengaruh Faktor internal Mahasiswa terhadap Partisipasi Mahasiswa dalam tutorial Online*, Vol.8, No.1, Maret 2007

tersebut pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam, hal ini akan menghasilkan dampak yang tidak bagus untuk siswa itu sendiri.

Menurut Usman dalam menciptakan kondisi belajar mengajar ditentukan oleh lima variabel, yaitu: menarik minat dan perhatian siswa, melibatkan siswa secara aktif, membangkitkan motivasi siswa, prinsip individualitas serta peragaan dalam pengajaran<sup>4</sup>.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran biologi pada beberapa SLTP di kabupaten Klaten, termasuk SLTPN 2 Klaten kelas IIIB menunjukkan bahwa sebagian besar 60% siswa tampak kurang berminat, hal ini ditunjukkan oleh sikap yang kurang antusias ketika pelajaran akan berlangsung<sup>5</sup>.

Keluarga adalah faktor penting dalam mendapatkan hasil belajar yang bagus, keluarga memberikan tenaga dan dorongan untuk kita bisa mendapatkan hasil belajar yang bagus, keluarga yang harmonis akan membentuk kepribadian siswa menjadi lebih nyaman dan membangkitkan siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang bagus, sebaliknya kondisi keluarga yang kurang harmonis akan mengganggu jalannya siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

Dalam penelitiannya Komisi Bullock dengan laporan yang berjudul “*A Language For Life*” (Bahasa Seumur Hidup) menyimpulkan bahwa peranan orang

---

<sup>4</sup> Buletin pelangi Pendidikan: *Meningkatkan Minat Belajar Biologi Melalui Model Pembelajaran Team Games Tournament*, Vol.4, No.1, 2001

<sup>5</sup> *Ibid.*

tua sangat menentukan dalam pendidikan anak<sup>6</sup>. Hal ini terbukti bahwa keluarga sangat mempengaruhi siswa dalam mencapai hasil belajar.

Belajar yang baik juga membutuhkan lingkungan sekitar yang baik pula, pasalnya apabila kita ingin mendapatkan hasil belajar yang baik, itu semua juga karena dukungan lingkungan sekitar yang nyaman, damai dan mendukung proses belajar siswa, tetapi kondisi sekarang lingkungan sekitar yang tidak mendukung belajar siswa akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Depdiknas mengemukakan bahwa belajar dengan menggunakan lingkungan memungkinkan siswa menemukan hubungan yang sangat bermakna antara ide-ide abstrak dan penerapan praktis didalam konteks dunia nyata. Winaputra menyatakan bahwa pemanfaatan lingkungan didasari oleh pendapat pembelajaran yang lebih bernilai<sup>7</sup>.

Selain faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar diatas, *locus of control* siswa juga bisa menentukan hasil belajar. Dalam mendapatkan hasil belajar, kepribadian / internal Individu akan memiliki pengaruh penuh terhadap hasil belajarnya karena hasil belajar sangat berkaitan dengan kondisi internal individu dimana individu akan merasa percaya atau tidak percaya mengenai keberhasilan atau kegagalan pada dirinya, hal ini berhubungan dengan *locus of control*. Menurut Main dan Rowe, 1993, *Locus of control* adalah kecenderungan

---

<sup>6</sup> Majalah *Pendidikan Ilmu dan Kebudayaan* Pusara, Edisi Januari-Februari 2003, hal 14

<sup>7</sup> Hamzah, *Belajar dengan Pendekatan* (Yogyakarta: PT Bumi Aksara) 2011, hal 145

individu aktif dalam mencari, mengolah dan memanfaatkan informasi yang relevan untuk kebutuhan belajarnya<sup>8</sup>.

Kepribadian siswa mempengaruhi variasi yang luas dari sikap yang berhubungan dengan kondisi belajar atau lingkungan belajar dan perilaku siswa sehingga perubahan yang terjadi pada diri siswa dari perilaku, hasil belajar itu semua disebabkan oleh *locus of control* yang memiliki dua jenis, yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal.

Dari laporan wakil kepala sekolah Al bahri bahwa siswa memiliki berbagai tingkat kepribadian masing-masing dan kepribadian itu sangat mempengaruhi hasil belajar yang dicapai, keluarga juga akan memberikan dampak terhadap hasil belajar anak, locus of control anak didik juga menjadi faktor utama dalam menentukan hasil belajar mereka ada yang percaya diri dengan kemampuan dirinya dan percaya terhadap nasib atau keberuntungan.

Siswa dengan locus of internal akan lebih kreatif dalam mencari, mengolah informasi untuk kebutuhan belajarnya dan agar bisa mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai dengan apa yang diharapkan dan siswa yang memiliki *locus of control* pada dirinya akan lebih percaya diri, yakin terhadap keberhasilan dirinya berbeda dengan *locus of control* eksternal yang masih kurang dalam peningkatan keberhasilan dirinya, cenderung kurang aktif dalam mencari sumber informasi untuk kebutuhan belajarnya. Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk mengkaji masalah hasil belajar.

---

<sup>8</sup> Jurnal Teknologi Pembelajaran :*Teori dan Penelitian* ,Tahun 8,Nomor ,1April 2000

## B. Identifikasi Masalah

Berbagai ulasan dalam latar belakang permasalahan di atas ,selanjutnya peneliti menarik beberapa identifikasi masalah dalam penelitian ini rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Motivasi siswa kurang
2. Minat siswa yang masih belum yakin
3. Hubungan keluarga yang kurang baik
4. Lingkungan sekitar yang kurang mendukung
5. *Locus of control* yang rendah

## C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi bahasan penelitian pada *locus of control* dan menghubungkan dengan hasil belajar kewirausahaan.

#### D. Perumusan masalah

Perumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah : “Apakah terdapat hubungan antara *locus of control* dengan hasil belajar kewirausahaan?.

#### E. Kegunaan penelitian

Penelitian yang berjudul Hubungan antara *locus of control* dengan hasil belajar pada siswa SMK Al Bahri, diharapkan dapat memiliki kegunaan sebagai berikut;

1. Bagi peneliti, menambah wawasan berfikir, pengetahuan tentang hubungan antara *locus of control* dengan hasil belajar
2. Bagi sekolah, yaitu untuk bahan referensi dalam peningkatan hasil belajar siswa
3. Bagi Fakultas Ekonomi khususnya konsentrasi pendidikan tata niaga sebagai bahan masukan, tambahan wawasan serta bahan kajian tentang hubungan *locus of control* dengan hasil belajar
4. Bagi Universitas Negeri Jakarta sebagai sumbangsih bagi kelancaran dan keberhasilan mahasiswa dalam berperan di dunia pendidikan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR DAN PERUMUSAN

#### HIPOTESIS

##### A. Deskripsi Teoretis

###### 1. Hasil belajar

Belajar adalah kebutuhan bagi semua manusia karena belajar menjadi proses manusia untuk menjadi lebih bermakna misalkan dengan belajar berhitung seseorang akan bisa menghitung, seseorang yang belajar menari akan mendapatkan hasil belajar yaitu pandai menari. Salah satu pendapat mengenai belajar yaitu pendapat dari Gagne yaitu:

Belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu sampai waktu sesudah ia mengalami situasi tadi<sup>9</sup>.

Syaiful Bahri Djamarah mendefinisikan Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif,afektif, dan psikomotorik<sup>10</sup>.

Pernyataan diatas menghasilkan suatu pengertian bahwa belajar akan menghasilkan suatu hasil dan hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada siswa.

Sudjana mengemukakan “Hasil belajar diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.

---

<sup>9</sup> M.Ngaliman Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003),h.84

<sup>10</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Rineka Cipta,2008),h.175

Pengalaman tersebut didapatkan oleh siswa pada proses pembelajaran”<sup>11</sup>. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Rini Susanti “Hasil belajar adalah apa yang dicapai dari proses pembelajaran. Hasil berbeda dengan inputnya karena proses telah mengubahnya ke dalam bentuk baru yang berbeda”<sup>12</sup>.

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajar, Menurut Bruner “ belajar menjadi lebih bermakna apabila dikembangkan melalui eksplorasi penemuan”<sup>13</sup>.

Oemar Hamalik mengemukakan “Hasil belajar adalah perubahan berupa keterampilan dan kecakapan, kebiasaan sikap, pengertian, pengetahuan, dan apresiasi melalui perbuatan belajar”<sup>14</sup>. Perubahan yang terjadi setelah belajar mampu membawa siswa dalam lebih terarah dalam berbuat.

Gronlund dan Lin menyatakan Hasil Belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar. Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil dapat dengan jelas dari input akibat perubahan oleh proses. Begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya dibanding sebelumnya<sup>15</sup>.

Pendapat diatas didukung oleh Oemar Hamalik “Bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku ada orang tersebut misal

---

<sup>11</sup> Nana Sudjana ,*Penilaian Hasil belajar Mengajar* (Bandung :Rosda Karya ,1992),p.22

<sup>12</sup> Jurnal Teknodik,*Hasil Belajar,Model Evaluasi dan Bentuk Tes* , No 17, Desember, 2005, hal.180

<sup>13</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* ( Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2011),p.42

<sup>14</sup> Oemar hamalik,*Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta :Bumi Aksara ,1990),p. 97

<sup>15</sup> Jurnal Teknodik,*Hasil Belajar,Model Evaluasi dan Bentuk Tes* , No 17, Desember, 2005, hal.188

dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti”<sup>16</sup>. Pendapat tersebut berhubungan dengan pendapat dari Nana Sudjana bahwa “Setiap keberhasilan belajar diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang diperoleh siswa”<sup>17</sup>.

Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar, pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Perubahan tingkah laku didapat dari pengalaman belajar yaitu proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran pasti terdapat tujuan pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk mendapatkan tujuan yang diharapkan tersebut.

Hal tersebut diperkuat oleh Purwanto yang menambahkan “Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya”<sup>18</sup>. Hal ini didukung oleh Subino yang menyatakan ”Perubahan perilaku hasil belajar itu merupakan perubahan perilaku yang relevan dengan tujuan pengajaran”<sup>19</sup>. Pendapat tersebut menyatakan perubahan yang terjadi pada siswa yang mengalami proses pembelajaran diharapkan sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran.

---

<sup>16</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Bumi Aksara ,2006), p.30.

<sup>17</sup> Nana Sudjana ,*Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Sinar Baru ,1990),p .45

<sup>18</sup> Purwanto ,op.cit ,47

<sup>19</sup> Jurnal Teknodik, *Hasil Belajar, Model Evaluasi dan Bentuk Tes* , No 17, Desember, 2005, hal.180

Menurut Winkel “hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya”<sup>20</sup>.Aspek perubahan mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom,Simpson dan Harrow mencakup aspek kognitif,afektif dan psikomotorik.

Proses pengajaran merupakan sebuah aktivitas sadar untuk membuat siswa belajar. Proses sadar mengandung implikasi bahwa pengajaran merupakan sebuah proses yang direncanakan untuk mencapai tujuan pengajaran, tujuan pengajaran adalah kemampuan yang diharapkan dimiliki oleh siswa setelah menyelesaikan belajarnya, menurut Gronlund “ Hasil belajar yang diukur merefleksikan tujuan pengajaran”<sup>21</sup>. Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan , sehingga hasil belajar diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikan. Hasil belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan.

Dalam konteks demikian maka hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran menjadi hasil belajar potensial yang akan dicapai oleh anak melalui kegiatan belajarnya.

Dalam pendidikan tujuan diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang diharapkan dari siswa/subjek belajar.

---

<sup>20</sup> Purwanto ,op.cit ,45

<sup>21</sup> Purwanto ,op.cit ,45

Winarno Surakhmad “Memberikan keterangan bahwa rumusan dan taraf pencapaian tujuan pengajaran adalah merupakan petunjuk praktis tentang sejauh mana interaksi edukatif adalah harus dibawa untuk mencapai tujuan akhir”<sup>22</sup>.

Dari beberapa pendapat bisa disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri individu setelah mengalami proses belajar, dengan indikator pengetahuan, sikap, dan perilaku individu.

## **2. *Locus of control***

*Locus of control* berhubungan dengan psikologi dan kepribadian seseorang yang biasanya kepribadian seseorang dihubungkan dengan keberhasilan pribadi seseorang itu sendiri. Kepribadian juga menyangkut watak, sifat masing-masing individu yang memiliki gaya ciri khas tersendiri untuk membedakan sifat individu satu dengan individu lain.

Konsep tentang *Locus of control* (pusat kendali) pertama kali dikemukakan oleh Rotter seorang ahli teori pembelajaran sosial “*Locus of control* merupakan salah satu variabel kepribadian (*personality*), yang didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap mampu tidaknya mengontrol nasib sendiri”<sup>23</sup>.

Pernyataan diatas diperkuat oleh Joe dalam Susanty yang menyatakan “*Locus of control* menggambarkan kepercayaan individu terhadap konsekuensi atas perilakunya”<sup>24</sup>. Misalkan seseorang yang mendapatkan nilai ujian

---

<sup>22</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 57

<sup>23</sup> <http://teorionline.wordpress.com/2011/06/28/teori-locus-of-control/tanggal-19-03-2013> pkl 09.00

<sup>24</sup> Fenny Ika Susanty, *Perilaku Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kepuasan Kerja Dosen Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Pemoderasi* (Jurnal Indonesia Membangun, Vol. 3, No. 1, Maret – Juni 2004), h, 34

kewirausahaan baik disebabkan karena dia rajin belajar dan yakin terhadap kemampuan dirinya untuk mendapatkan hasil yang bagus.

Menurut Richard “Lokus kontrol adalah kecenderungan menempatkan tanggung jawab utama untuk kesuksesan atau kegagalan seseorang baik pada dirinya secara intern atau pada kekuatan dari luar secara ekstern”<sup>25</sup>. Lokus kontrol menjelaskan apakah mereka menempatkan tanggung jawab mereka dalam dirinya atautkah pada kekuatan diluar mereka seperti keberuntungan, nasib dan orang lain.

Randy J Larsen dan David M Buss mendefinisikan “*Locus of control refers to whether people tend to locate that responsibility internally, within themselves, or externally, in fate, luck, or chance*”<sup>26</sup>. Dapat diartikan *locus of control* mengacu kepada kecenderungan individu dalam mengalokasikan tanggung jawab secara internal, dari dalam dirinya, atau secara eksternal, meliputi nasib, keberuntungan, atau kesempatan.

Robbins coulter bahwa mengatakan “Dengan lokus kontrol mereka bisa mengendalikan nasib mereka sendiri. Orang lain melihat diri mereka sendiri sebagai pion-pion nasib, mereka juga berpendapat bahwa apa yang terjadi dalam kehidupan mereka itu disebabkan oleh keberuntungan atau kebetulan. *Locus of control* dalam kasus yang pertama bersifat internal : orang-orang ini berpendapat bahwa merekalah yang bisa mengendalikan nasib mereka. Dalam kasus yang kedua, tempat kendali itu bersifat eksternal: orang-

---

<sup>25</sup> Richard L.Daft ,*Manajemen* ,edisi kelima,Jilid II (Jakarta:Erlangga,2002) hal 16

<sup>26</sup> Randy J Larsen & David M Buss,*Personality Psychology*,Second Edition (New York :Mc-Graw-Hill,2005),h.390

orang ini berpendapat bahwa kehidupan mereka dikendalikan oleh kekuatan kekuatan luar dan hal-hal lain yang bisa mempengaruhi kehidupan mereka”<sup>27</sup>.

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Travers bahwa Siswa yang memiliki orientasi *locus of control internal* dalam belajar akan memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi dan motivasi intrinsik yang lebih besar sehingga akan memiliki peluang yang lebih besar untuk berprestasi lebih baik jika dibandingkan dengan siswa yang memiliki orientasi *locus of control eksternal* <sup>28</sup>.

Pendapat diatas menunjukkan ciri-ciri yang berbeda antara siswa dengan *locus of control internal* dan *eksternal*, masing-masing memiliki kepribadian yang sangat berbeda dan berbanding terbalik meskipun tujuan yang akan dicapai sama.

Messer juga mengemukakan bahwa siapa yang percaya bahwa kegiatan akademik mereka merupakan kesatuan dalam usaha mereka sendiri akan memperoleh skor prestasi lebih tinggi dibanding dengan siswa yang melihat usahanya sebagai kendali dari luar diri mereka”<sup>29</sup>.

Hal ini juga berhubungan dengan teori yang diungkapkan oleh Bar-tal, Kfir, Bar-Zohar, dan Chen yang mengemukakan bahwa “Mahasiswa yang memiliki *locus of control internal* cenderung memiliki sifat lebih aktif dalam mencari, mengolah, dan memanfaatkan berbagai informasi, serta memiliki keinginan untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi. Pembelajar yang memiliki *locus of control internal*, cenderung memiliki rasa percaya diri dan memiliki kemauan bekerja keras. Sebaliknya individu yang memiliki *locus of*

---

<sup>27</sup> Robbins.coulter ,*Manajemen jilid dua* (Jakarta :PT prehallindo, 1999) hal 402

<sup>28</sup> Rini Susanti, *Jurnal Teknologi Pembelajaran, teori dan Penelitian* tahun 8, Nomor 1, April 2000, hal 53

<sup>29</sup> *Ibid*

*control* eksternal cenderung kurang aktif dalam mencari, mengolah, dan memanfaatkan berbagai informasi serta tidak memiliki kemauan kerja keras<sup>30</sup>.

Berdasar penelitian I Made Nuryata Hasil belajar siswa yang memiliki orientasi locus of control internal lebih tinggi daripada siswa yang memiliki orientasi locus of control eksternal karena siswa dengan locus of control internal meyakini bahwa kesuksesan mereka disebabkan oleh kemampuan dan usahanya, serta kegagalan akibat kurangnya usaha<sup>31</sup>.

Bagi siswa hal ini akan mempengaruhi hasil belajar. Menurut Parlaungan Hutagaul dalam penelitiannya “Locus of control yang berbeda juga memberi pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar”<sup>32</sup>

Lokus kontrol berarti juga bisa diartikan sebagai alat pengendali diri dalam menentukan pencapaian tujuan seperti yang dikemukakan oleh raymond :

*Locus of control is a point of view that a person holds or maintains about self-independence and control by others. An internal locus of control refers to the conviction that a person can use self-behaviour to achieve desired goals: an external locus of control refers to the belief that real power resides outside the person, and that forces outside the self determine a person's life, see determinism, free will, indeterminism, soft determinism*<sup>33</sup>.

Dapat diartikan lokus kontrol adalah sudut pandang yang dipegang atau dipelihara oleh seorang tentang ketidaktergantungan diri dan kendali orang lain. Lokus kontrol internal merujuk pada pidana seorang yang bisa

---

<sup>30</sup> Parlaungan Hutagaul, *Pengaruh Penggunaan Prasyarat Belajar dan Locus of Control terhadap Hasil Belajar Hidrolika*, Tahun 8, Nomor 1, April 2000, hal 53

<sup>31</sup> I Made Nuryata, *Pengaruh metode pemecahan masalah dan penggunaan job sheet terhadap hasil belajar siswa smk ditinjau dari locus of control dan bakat berpikir mekanik siswa*, Juni 2006, Vol 2 hal 260-282

<sup>32</sup> Parlaungan Hutagaul, *op.cit*.p.57.

<sup>33</sup> Raymond J. Corsini, *the Dictionary Brunner Routledge of Psychology*, New York, 2002, 554

dipakai oleh seorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Lokus kontrol eksternal merujuk pada kepercayaan bahwa kemampuan terdapat di luar diri.

Sudut pandang seseorang dalam menentukan tujuan yang diinginkan memiliki dua sisi yaitu internal dan eksternal, pada internal seseorang yakin akan kemampuan dirinya sendiri untuk mencapai keberhasilan tujuan sedangkan eksternal lebih menggantungkan nasibnya pada kemampuan diluar dirinya.

Berarti seseorang yang mempunyai *internal locus of control* akan memandang dunia sebagai sesuatu yang dapat diramalkan, dan perilaku individu turut berperan di dalamnya. Pada individu yang mempunyai *external locus of control* akan memandang dunia sebagai sesuatu yang tidak dapat diramalkan, demikian juga dalam mencapai tujuan sehingga perilaku individu tidak akan mempunyai peran di dalamnya.

Lokus kontrol manusia berbeda dalam batasan mengenai kecenderungan mereka untuk bersikap, sebagai penyebab mereka sukses atau gagal. Lokus kontrol (*locus of control*) menjelaskan apakah mereka menempatkan tanggung jawab primer dalam dirinya atau pada kekuatan diluar dirinya. Beberapa orang meyakini bahwa tindakan mereka dapat dengan kuat mempengaruhi apa yang terjadi pada diri mereka. Mereka merasa mengendalikan nasib mereka sendiri. Individu seperti ini memiliki lokus kontrol internal yang tinggi. Sementara sebagian yang lain percaya bahwa peristiwa

dalam hidup terjadi karena kesempatan, keberuntungan, atau orang dan kejadian di luar diri mereka.

Duda dan Nicholls menjelaskan bahwa individu siswa dengan *locus of control* eksternal lebih percaya bahwa, kesuksesan dan kegagalan mereka ditentukan oleh kesulitan tugas, kesempatan, kurangnya kemampuan, suasana hati, ketidakadilan atau bantuan orang lain, dengan demikian siswa dengan *Locus of control* eksternal cenderung menjadi pasif, termasuk dalam kegiatan belajar. Hal ini akan berdampak terhadap hasil belajar mereka yang cenderung kurang maksimal<sup>34</sup>.

Menurut pendapat Robbin, bahwa *locus of control* mengarah pada kemampuan seorang individu dalam mempengaruhi kejadian yang berhubungan dengan hidupnya. Bila seseorang mempunyai locus of control eksternal, itu berarti bahwa ia percaya akan kekuatan lingkungan sekitarnya dalam mengendalikan nasibnya. Sebaliknya, *locus of control* internal menggambarkan kemampuan seseorang menghadapi ancaman yang timbul dari lingkungannya<sup>35</sup>.

Berdasarkan pendapat tersebut, dipahami dua hal utama, bahwa locus of control terbagi menjadi dua kelompok, yaitu locus of control internal dan *locus of control* eksternal. *Locus of control* internal maupun locus of control eksternal, pada dasarnya berpengaruh terhadap sebuah keyakinan yaitu keyakinan untuk dapat mengatasi berbagai bentuk permasalahan pribadi yang timbul baik dari lingkungan internal maupun lingkungan eksternal.

Menurut pendapat Robbin bahwa yang mempengaruhi "*locus of control* (pusat pengendalian) dari seseorang antara lain: (1) Keyakinan ; (2) Budaya ; (3) Lingkungan. Ketiga faktor tersebut mempengaruhi *locus of control* dari seseorang. Semakin tinggi pemahanan terhadap faktor- faktor ini berpengaruh terhadap locus of control pada seseorang. Menurut pendapat Robbin bahwa indikator dari locus of control (pusat pengendalian) adalah sebagai berikut: (1) 1. Struktur keyakinan internal, di mana seorang tersebut mempunyai keyakinan bahwa dirinya sendiri yang mengontrol hidupnya. (2) 2.

<sup>34</sup> I Made Nuryata, *op.cit.* hal 274-275

<sup>35</sup> <http://id.shyoong.com/social-sciences/2182125-definisi-locus-control-pusat-pengendalian/tanggal-21-05-2013> pkl 08.00

Struktur keyakinan eksternal, di mana seorang tersebut mempunyai keyakinan bahwa kekuatan eksternal yang mempengaruhi hidupnya adalah sebuah nasib<sup>36</sup>.

Dari beberapa pendapat bisa disimpulkan bahwa *locus of control* adalah keyakinan seseorang dalam mengendalikan dirinya untuk menentukan keberhasilan dirinya, dan mereka harus bisa mempertanggungjawabkan hasil yang mereka capai. *Locus of control* dibagi menjadi *locus control internal* dan *Locus of control eksternal*. Pada individu yang memiliki *locus control internal* mereka lebih bisa mendapatkan hasil yang memuaskan, sedangkan individu yang memiliki *locus of control eksternal* mereka tidak bisa memastikan atau percaya diri terhadap hasil dan cita-citanya.

## **B. Kerangka Berpikir**

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan, dalam belajar siswa akan mendapatkan hasil belajar yang berbeda-beda antara siswa satu dengan siswa lain karena memiliki kepribadian dan prinsip masing-masing dalam memperoleh hasil belajar.

Setelah siswa mendapatkan pembelajaran maka siswa akan memperoleh hasil belajar yang bisa dilihat dari perubahan pengetahuan pada berbagai ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tes sebagai alat ukur hasil belajar perkembangan setiap siswa. Dalam proses pembelajaran memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi belajar setiap siswa. Faktor ini diantara lain

---

<sup>36</sup> Ibid

adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berarti berasal dari dalam diri pribadi, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa, karena setiap siswa memiliki karakteristik berbeda-beda maka guru harus memperhatikan perbedaan setiap siswa tersebut, salah satu yang merupakan perbedaan setiap siswa adalah *locus of control*.

*Locus of control* adalah kecenderungan cara pandang seseorang mengenai peristiwa yang terjadi pada dirinya apakah dapat mengendalikan keberhasilan dirinya atau faktor keberuntungan yang mempengaruhi keberhasilan dirinya. Pada siswa yang memiliki *locus of control* internal maka keberhasilan dirinya akan diperoleh karena kemampuan dan usaha dirinya sendiri. Siswa yang memiliki *locus of control* internal maka akan bersungguh-sungguh ketika akan mendapatkan sesuatu yang ingin dicapai, seperti nilai dalam setiap belajar. *Locus of control* internal akan lebih tekun, ulet dan berusaha sebaik baiknya untuk mendapatkan nilai yang memuaskan.

*Locus of control* internal memiliki kepercayaan diri yang sangat kuat mengenai keberhasilan dirinya dalam menggapai sesuatu, ketika gagalpun siswa pemilik *locus of control* internal tidak mudah menyerah atau putus asa, ketika gagal siswa yang memiliki *locus of control* internal akan berusaha bangkit kembali untuk mendapatkan keberhasilannya atau cita-citanya.

Sebaliknya siswa yang memiliki *locus of control* eksternal adalah siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah. Siswa ini lebih mengharapkan keberuntungan dalam setiap usahanya, berhasil atau tidaknya siswa ini

tergantung pada keberuntungan dan faktor faktor lain yang bukan dari dalam dirinya.

### **C. Perumusan Hipotesis**

Berdasar kerangka berfikir di atas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis penelitian yaitu: "Terdapat hubungan yang positif antara *locus of control* dengan hasil belajar kewirausahaan pada siswa akutansi". Semakin tinggi Locus of Control Semakin tinggi hasil belajar kewirausahaan siswa.

## **BAB III**

### **Metodologi Penelitian**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan locus of control dengan hasil belajar. Khususnya pada siswa kewirausahaan SMK Al Bahri di Bekasi, berdasarkan data atau fakta yang benar serta dapat dipercaya (*reliable*).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Al Bahri di Bekasi. Tempat ini dipilih karena berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan, siswa XI Akuntansi mendapatkan mata pelajaran kewirausahaan dan tepat untuk diteliti karena masih dalam perkembangan, juga karena kesediaan siswa untuk membantu peneliti dalam proses pengumpulan data, sehingga memudahkan peneliti dalam proses pengambilan data untuk penelitian ini.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama 5 bulan, terhitung dari bulan Maret 2013 sampai bulan Juli 2013. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu

yang paling efektif untuk melaksanakan penelitian. Karena peneliti tidak lagi disibukan oleh jadwal perkuliahan.

### C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fakta dari sumbernya. Data yang digunakan adalah data primer untuk variabel X (*locus of control*) dan data sekunder variabel Y (hasil belajar) dengan menggunakan pendekatan korelasional yaitu untuk melihat hubungan antara variabel X (*locus of control*) sebagai variabel yang mempengaruhi variabel lain dengan variabel Y (hasil belajar) sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.

### D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>37</sup>.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa akuntansi SMK Al Bahri, Sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK Al Bahri yang terdiri dari XI Akuntansi 1 dengan 36 siswa dan XI Akuntansi 2 dengan 36 siswa sehingga populasi terjangkaunya sebesar 72 siswa/i, dengan alasan setelah dilakukan survei awal, siswa kelas XI akuntansi

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung; Alfabeta, 2007), h.90

memiliki kendali diri (*locus of control*) yang berbeda-beda untuk mendapatkan hasil belajar kewirausahaan.

## **2.Sampel**

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”<sup>38</sup>. Berdasarkan tabel Isaac dan Michael, maka sampel yang akan diambil sesuai dengan taraf kesalahan (*sampling error*) 5%. Sebanyak 58 siswa berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Teknik ini dipakai berdasarkan pertimbangan bahwa setiap unsur atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel (homogen). Teknik ini digunakan dengan harapan dapat terwakilinya data dari populasi tersebut.

## **E.Instrumen penelitian**

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu locus of control (variabel X) dan hasil belajar (variabel Y). Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1.Hasil Belajar (Variabel Y)**

#### **a.Definisi Konseptual**

---

<sup>38</sup>*Ibid*, h. 118

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri individu setelah mengalami proses belajar.

#### b. Definisi Operasional

Hasil belajar memiliki indikator pengetahuan, sikap dan perilaku dan Hasil belajar disini merupakan tingkat keberhasilan yang didapat siswa yang bisa dilihat dari nilai pada laporan belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Al Bahri jurusan Akuntansi.

### 2. *Locus of control* (Variabel X)

#### a. Definisi Konseptual

*Locus of control* adalah keyakinan seseorang dalam mengendalikan dirinya untuk menentukan keberhasilan dirinya, dan mereka harus bisa mempertanggungjawabkan hasil yang mereka capai.

#### b. Definisi Operasional

*Locus of control* siswa diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut yaitu indikator pertama Internal yang memiliki sub indikator keyakinan, kerja keras, percaya diri, kemampuan dan usaha, Indikator yang kedua eksternal yang memiliki sub indikator nasib. *Locus of control* diukur dengan menggunakan kuesioner berbentuk skala *Likert*.

#### c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen *locus of control* yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur

variabel locus of control. Dan memberikan gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel *locus of control*.

**Tabel I.1**  
**Kisi-kisi Instrumen *Locus of control***

Indikator	Sub Indikator	Pernyataan Final		Drop	No Butir valid	No Butir Final
		+	-			
Internal	Keyakinan	2,3	26		2,3,26	2,3,23
	Kerja keras	5,28,29			5,28,29	5,25,26
	Percaya diri	7,8,9,10,11,15		7	8,9,10,11,15	7,8,9,10,14
	Kemampuan	1,4,16			1,4,16	1,4,15
	Usaha	6,20,27	21,22		6,20,27,21,22	6,19,24,20,21
	Ketekunan	12,13,14			12,13,14	11,12,13
Eksternal	Nasib	23,25	17,18,19, 24	23,24	25,17,18,19	22,16,17,18
Jumlah		29				

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian dengan Model Skala Likert, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan lima alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut

**Tabel I.2**  
**Skala Penilaian Instrumen *Locus of Control***

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu – Ragu (RR)	3	3

4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### d. Validasi Instrumen *Locus of Control*

Proses pengembangan instrumen locus of control dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk skala Likert sebanyak 40 pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel *locus of control* seperti yang terlihat pada tabel I.1

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel locus of control sebagaimana telah tercantum pada tabel I.1. Setelah disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diujicobakan kepada siswa kelas X Akuntansi SMK AL Bahri sebanyak 30 responden.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}^{39}$$

Keterangan :

$r_{it}$  = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$x_i$  = Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_i$

$x_t$  = Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_t$

Dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$  jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus *drop*.

Berdasarkan perhitungan tersebut dari nomor pernyataan setelah di validitaskan terdapat 3 butir yang *drop*, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 26 butir pernyataan. Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terdapat butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan rumus *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

---

<sup>39</sup>Suharsimi Arikunto. 2002. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, hal.109

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*:<sup>40</sup>

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right] \quad 42$$

Keterangan :

- $r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen
- $k$  = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum S_i^2$  = Jumlah varians skor butir
- $S_t^2$  = Varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 41$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $\sum S_i^2 = 0,69$  ,  $S_t^2 = 92,83$  dan  $r_{ii}$  sebesar 0,82 Hal ini menunjukkan bahwa “koefisiensi reliabilitas tesnya termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi”. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 26 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur *locus of control*.

---

<sup>40</sup>Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Pers, 2004), hal. 350

<sup>41</sup>Ibid, hal. 350

### F.Konstelasi Hubungan antara Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (*Locus of control*) dengan variabel Y (Hasil Belajar). Maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel Bebas (X) : Locus of control

Variabel Terikat (Y) : Hasil Belajar

$\longrightarrow$  : Arah Hubungan

### G.Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Mencari Persamaan Regresi: $\hat{Y} = a + bX$

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{42}$$

Keterangan:

---

<sup>42</sup> Sudjana, *Metoda Statistik* (Bandung :PT Tarsito, 2001), hal. 315

- $\hat{Y}$  : Variabel terikat  
 $X$  : Variabel bebas  
 $a$  : nilai intercept (konstan)  
 $b$  : koefisien regresi (slop)

Dimana Koefisien  $a$  dan  $b$  dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$1.) b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad 2.) a = \hat{Y} - bX$$

$$3.) \sum x^2 = \sum x^2 - \left( \frac{(\sum x)^2}{n} \right)$$

$$4.) \sum xy = \sum XY - \left( \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right) \quad 43$$

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji Liliefors, pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

$H_0$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

---

<sup>43</sup> *Ibid*, hal. 315

Jika  $L_{\text{tabel}} > L_{\text{hitung}}$ , maka terima  $H_0$ , berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linearitas Regresi**

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka persamaan regresi dinyatakan linier

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel I.3

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian :

Regresi dinyatakan positif signifikan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

#### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka menghitung  $r_{xy}$  dapat menggunakan rumus  $r_{xy}$  *Product Moment* dan Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) \cdot (\sum y^2)}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = Tingkat keterkaitan hubungan

n	= Sampel
$\Sigma XY$	= Jumlah perkalian X dan Y
$\Sigma x$	= Jumlah skor dalam sebaran X

Tabel 1.3

## DAFTAR ANALISIS VARIANS

## UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat(RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total(T)	N	$\Sigma Y^2$	-	-	-
Regresi(a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi(b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	Fo>Ft Maka regresi berarti
Sisa(s)	n-2	JK(T) – JK(a) – JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(s) – JK (G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo<Ft Maka regresi linier
Galat	n-k	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan : \*) Persamaan regresi berarti

ns) persamaan regresi linier/*not significant*

**c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)**

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:<sup>44</sup>

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Dimana:

- $t_{hitung}$  = Skor signifikan koefisien korelasi
- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*
- $n$  = Banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

Ho :  $\rho \leq 0$

Hi :  $\rho > 0$

Dengan kriteria pengujian:

Koefisien korelasi dinyatakan signifikan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ( $\alpha=0,05$ ) dengan derajat kebebasan (dk)=n-2.

#### d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

---

<sup>44</sup> *Ibid*, hal. 377

$$KD = r_{xy}^2$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data yang didapat dari dua variabel dalam penelitian ini, yaitu *Locus of Control* dengan hasil belajar siswa. Skor yang akan disajikan adalah skor yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu skor rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi.

Berdasarkan jumlah variabel dan merujuk pada masalah penelitian, maka deskripsi data dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Kedua bagian tersebut adalah *Locus of Control* sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **1. Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)**

Data hasil belajar berupa nilai Ujian Akhir Semester (UAS) semester ganjil Tahun Ajaran 2012/2013 diperoleh melalui data langsung yang didapatkan dari sekolah yaitu SMK AL BAHRI Bekasi.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh skor terendah 65 dan skor tertinggi adalah 88, jumlah skor adalah 4470, sehingga rata-rata skor nilai rapot (Y) sebesar 77,07 varians ( $S^2$ ) sebesar 46,62 dan simpangan baku (S) sebesar 6,83 (proses perhitungan terlampir).

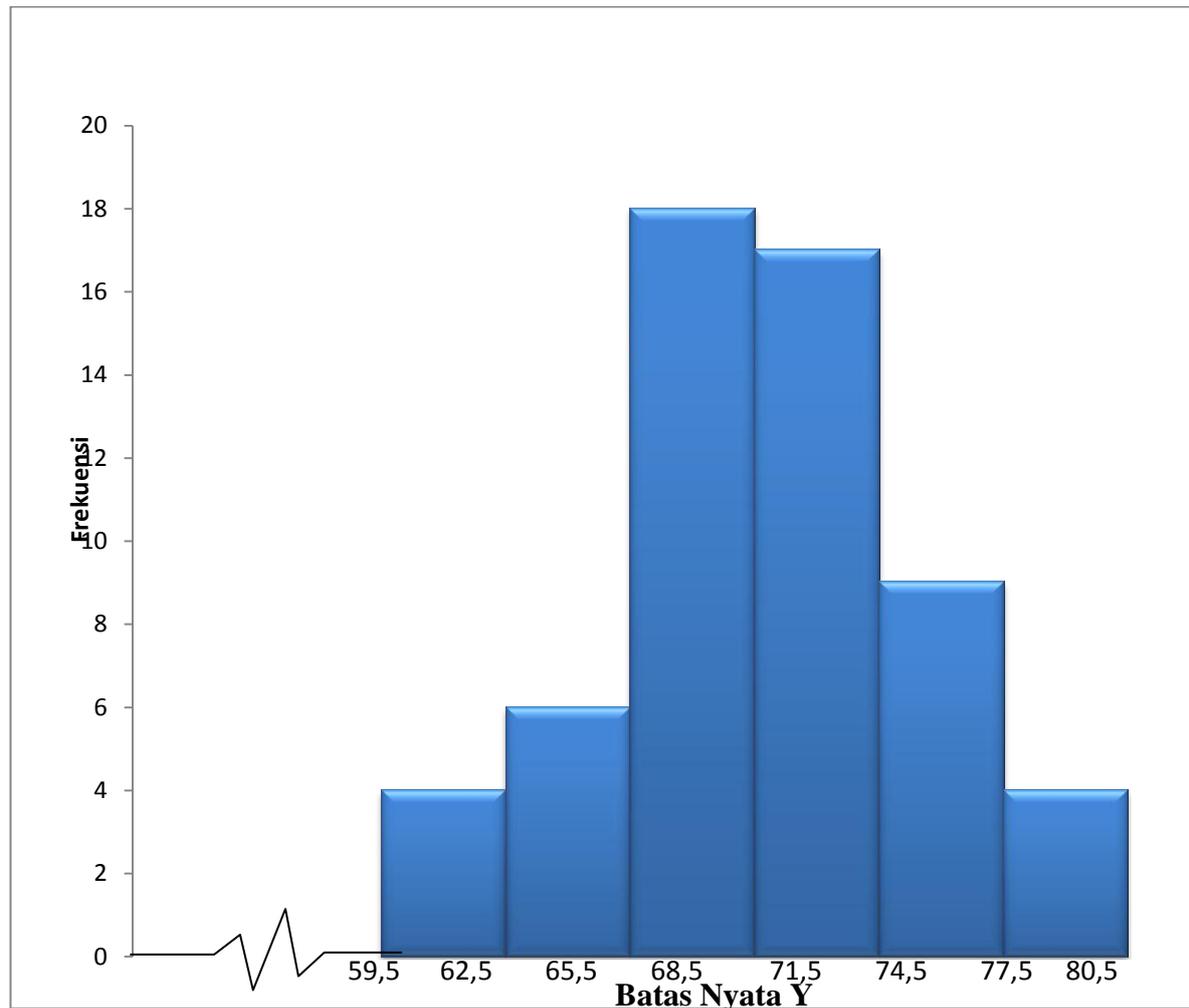
Distribusi frekuensi data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel IV.1, di mana rentang skor adalah 20, banyak kelas adalah 7 dan panjang interval adalah 3 (proses perhitungan terlampir).

**Tabel IV.1**  
**Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)**

Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
65	-	68	64,5	68,5	4	6,9%
69	-	72	68,5	72,5	6	10,3%
73	-	76	72,5	76,5	18	31,0%
77	-	80	76,5	80,5	17	29,3%
81	-	84	80,5	84,5	9	15,5%
85	-	88	84,5	88,5	4	6,9%
Jumlah					58	100%

Berdasarkan tabel IV.1 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel hasil belajar siswa, yaitu 18 yang terletak pada interval ke-3 yakni antara 73-78 dengan frekuensi relatif sebesar 31%. Sementara frekuensi terendahnya, yaitu 4 yang terletak pada interval ke-4 dan 6 yakni antara 65-68 dan 85-88 dengan frekuensi relatif 6,9%.

Untuk mempermudah penafsiran data frekuensi absolut hasil belajar siswa, maka data ini digambarkan sebagai berikut:



**Gambar IV.1: Grafik Histogram Hasil Belajar Siswa (variabel Y)**

## 2. Data Locus of control (Variabel X)

Data *Locus of Control* diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian berupa kuesioner yang diisi oleh 58 Siswa di SMK AL BAHRI Bekasi.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh skor terendah 80 dan skor tertinggi adalah 95, jumlah skor adalah 5004, sehingga rata-rata skor *Locus of Control* (X) sebesar 86,27, varians ( $S^2$ ) sebesar 46,62 dan simpangan baku (S) sebesar 6,83 (proses perhitungan terlampir).

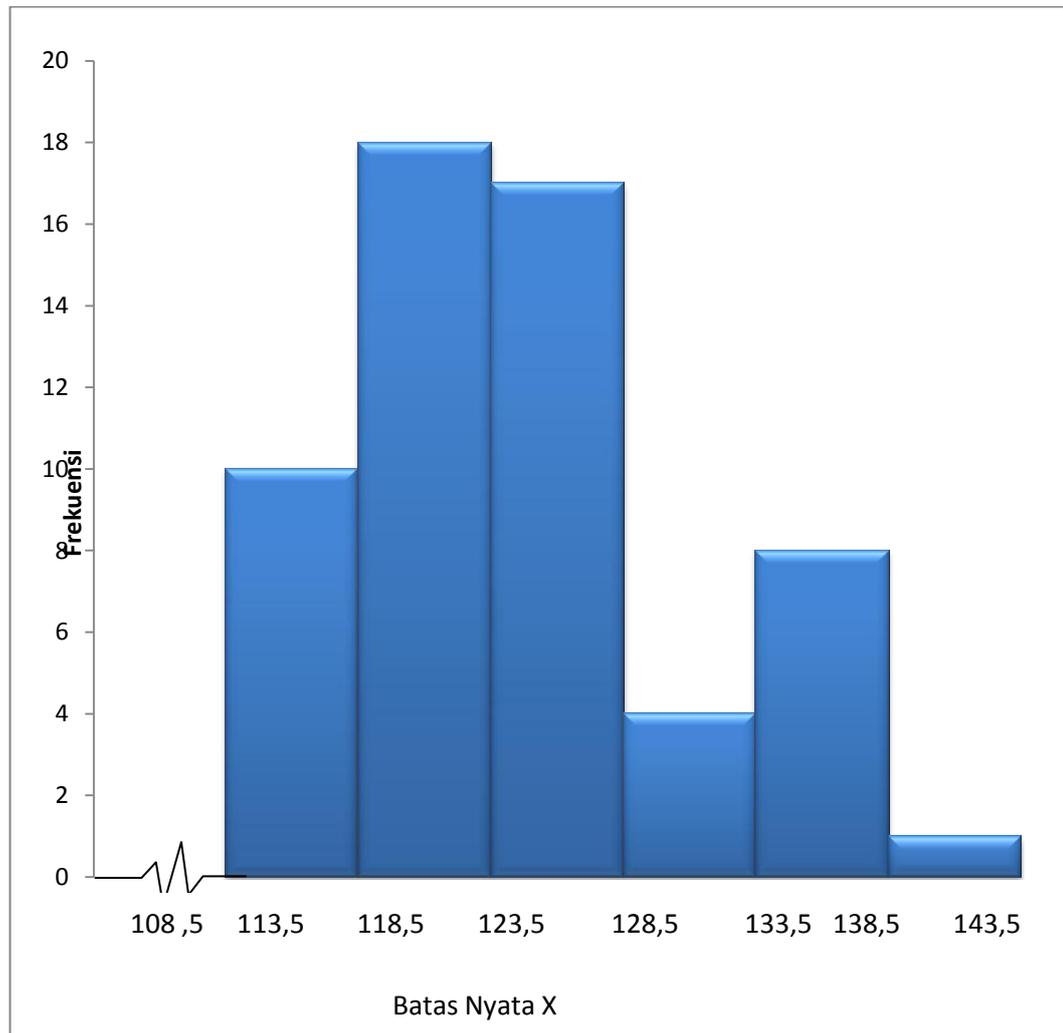
Distribusi frekuensi data *Locus of Control* dapat dilihat pada tabel IV.2, di mana rentang skor adalah 15, banyak kelas adalah 6 dan panjang interval adalah 3 (proses perhitungan terlampir).

**Tabel IV.2**  
**Distribusi Frekuensi *Locus of Control* (Variabel X)**

Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
80	-	82	79,5	82,5	10	17,2%
83	-	85	82,5	85,5	18	31,0%
86	-	88	85,5	88,5	17	29,3%
89	-	91	88,5	91,5	4	6,9%
92	-	94	91,5	94,5	8	13,8%
95	-	97	94,5	97,5	1	1,7%
<b>Jumlah</b>					<b>58</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel IV.2 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel *Locus of Control*, yaitu 18 yang terletak pada interval ke-2 yakni antara 83-85 dengan frekuensi relatif sebesar 31%. Sementara frekuensi terendahnya, yaitu 1 yang terletak pada interval pertama dan ke-6 yakni antara 95-97 dengan frekuensi relatif 1,7%.

Untuk mempermudah penafsiran data frekuensi absolut *Locus of Control*, maka data ini digambarkan sebagai berikut:



**Gambar IV.2: Grafik Histogram Locus of Control (Variabel X)**

Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel Locus of Control terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator Locus of Control berupa Percaya Diri yaitu sebesar 21% dan skor terendah adalah Locus of Control yang ada di kerja keras sebesar 11%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel IV.3.

**Tabel IV.3**  
**Rata-rata Hitung Skor Indikator Locus of Control**

Indikator	Jumlah soal	Prosentase
Kemampuan	3	13%
Keyakinan	3	12%
Kerja keras	3	11%
Usaha	5	17%
Percaya Diri	5	21%
Ketekunan	3	13%
Nasib	4	13%

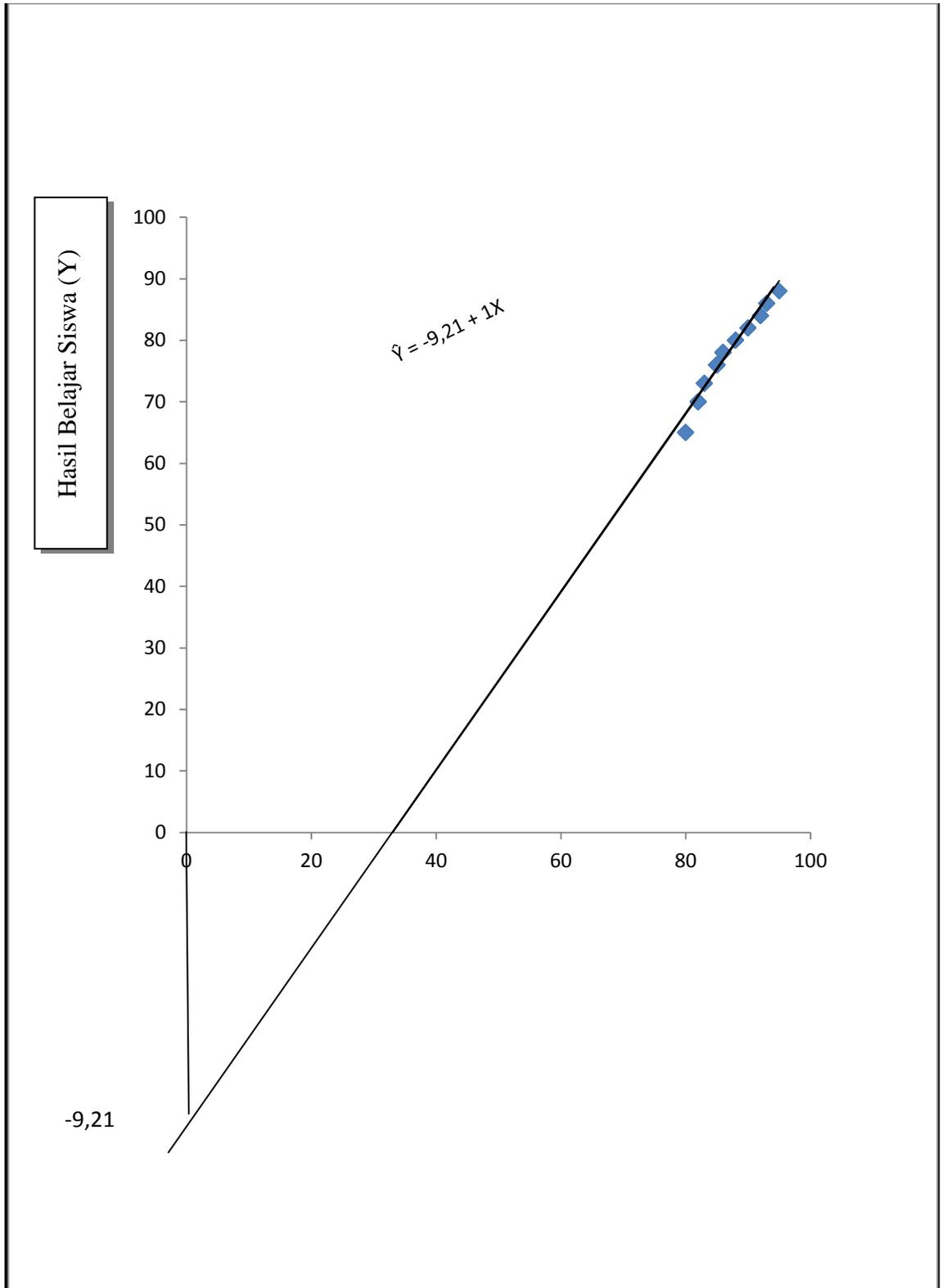
## B. Analisis Data

### 1. Uji Persamaan Regresi

Analisis regresi linear sederhana terhadap pasangan data penelitian antara Locus of Control dengan hasil belajar siswa menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 1 dan menghasilkan konstanta sebesar -9,21. Dengan demikian bentuk hubungan antara variabel Locus of Control dengan hasil belajar memiliki persamaan regresi  $\hat{Y} = -9,21 + 1 X$ . Selanjutnya persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor Locus of Control (X) akan mengakibatkan kenaikan hasil belajar siswa (Y) sebesar 1 skor pada konstanta -9,21. (proses perhitungan dapat terlampir).

Persamaan garis regresi  $\hat{Y} = -9,21 + 1 X$  dapat dilukiskan pada grafik berikut ini :

### GRAFIK PERSAMAAN REGRESI



Locus of Control (X)

**Gambar IV.3: Persamaan Regresi  $\hat{Y} = -9,21 + 1X$  Pengujian Persyaratan Analisis**

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran Y atas X

Dalam perhitungan pengujian persyaratan analisis dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan Uji Lilliefors pada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ), untuk sampel sebanyak 65 orang dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila  $L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t)$  dan jika sebaliknya maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan Uji Lilliefors menyimpulkan bahwa taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan  $L_o = 0,0769$  sedangkan  $L_t = 0,1137$ . Ini berarti  $L_o < L_t$  (perhitungan terlampir). Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.4, sebagai berikut:

**Tabel IV.4  
Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran**

No.	Galat Taksiran	$L_o$	$L_{tabel} (0.05)$	Keputusan	Keterangan
1	Y atas X	0,0769	0,1137	Terima Ho	Normal

### **b. Uji Linearitas Regresi**

Uji linearitas regresi bertujuan untuk melihat apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linear atau non linear, dengan kriteria pengujian, terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi dinyatakan linear.

Hasil perhitungan menyimpulkan bahwa persamaan regresi berbentuk linear. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan  $F_{hitung} = -1$  sedangkan  $F_{tabel} = 1,83$ . Ini berarti  $F_{hitung} < F_{tabel}$  (perhitungan terlampir). Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.5.

### **3. Pengujian Hipotesis Penelitian**

Dalam uji hipotesis terdapat uji keberartian regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan berarti atau tidak. Kriteria pengujian yaitu  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , di mana  $H_0$  adalah model regresi tidak berarti dan  $H_a$  adalah model regresi berarti atau signifikan, maka dalam hal ini kita harus menolak  $H_0$ .

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung}$  sebesar -241,64 dan untuk  $F_{tabel}$  sebesar 3,99. Jadi dalam pengujian ini dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} - 241,64 > F_{tabel} 3,99$ , ini berarti  $H_0$  ditolak dan sampel dinyatakan memiliki regresi berarti (proses perhitungan terlampir). Pengujian dilakukan dengan tabel ANAVA

**Tabel IV. 5**  
**ANAVA Untuk Keberartian dan Linearitas Persamaan Regresi**  
**Locus of Control dengan Hasil belajar**  
 $\hat{Y} = -9,21 + 1 X$

Sumber	Dk	Jumlah	Rata-rata Jumlah	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
<b>Varians</b>		<b>Kuadrat (JK)</b>	<b>Kuadrat (RJK)</b>		
<b>Total</b>	<b>N</b>	$\Sigma Y^2$	$\square$		
<b>Regresi (a)</b>	<b>1</b>	$(\Sigma Y)^2$	<b>-</b>		
		$n$			<b>F<sub>o</sub> &gt; F<sub>t</sub></b>
<b>Regresi (b/a)</b>	<b>1</b>	<b>b . <math>\Sigma xy</math></b>	<b>b . <math>\Sigma xy</math></b>		<b>Maka</b>
			<b>1</b>	<b>RJK(b/a)</b>	<b>regresi</b>
<b>Residu</b>	<b>n - 2</b>	<b>Jk (S)</b>	<b><math>\frac{JK(S)}{n-2}</math></b>	<b>RJK(res)</b>	<b>Berarti</b>
<b>Tuna Cocok</b>	<b>k - 2</b>	<b>JK (TC)</b>	<b>JK (TC)</b>		<b>F<sub>o</sub> &lt; F<sub>t</sub></b>
			<b>k-2</b>	<b>RJK(TC)</b>	<b>Maka</b>
<b>Galat Kekeliruan</b>	<b>n - k</b>	<b>JK (G)</b>	<b>JK (G)</b>	<b>RJK(G)</b>	<b>Regresi</b>
			<b>n - k</b>		<b>Linier</b>

**Keterangan :** \*) Persamaan regresi berarti karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$

ns) Persamaan regresi linear karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Sumber	Dk	Jumlah	Rata-rata Jumlah	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
<b>Varians</b>		<b>Kuadrat (JK)</b>	<b>Kuadrat (RJK)</b>		
<b>Total</b>	<b>58</b>	<b>346228</b>			
<b>Regresi (a)</b>	<b>1</b>	<b>344498,28</b>			
<b>Regresi (b/a)</b>	<b>1</b>	<b>2251,51</b>	<b>2251,51</b>	<b>-241,64</b>	<b>3,99</b>
<b>Residu</b>	<b>56</b>	<b>-521,79</b>	<b>-9,32</b>		
<b>Tuna Cocok</b>	<b>28</b>	<b>-2411985,79</b>	<b>-86142,35</b>	<b>-1,00<sup>ns)</sup></b>	<b>1,83</b>
<b>Galat Kekeliruan</b>	<b>28</b>	<b>2411464,00</b>	<b>86123,71</b>		

**Keterangan :** \*) Persamaan regresi berarti karena  $F_{hitung} (-241,64) > F_{tabel} (3,99)$

ns) Persamaan regresi linear karena  $F_{hitung} (-1,00) < F_{tabel} (1,83)$

Pengujian koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui besar atau kuatnya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Penelitian ini menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari *Pearson*.

Hasil perhitungan koefisien korelasi antara Locus of Control siswa dengan hasil belajar diperoleh koefisien korelasi sederhana  $r_{xy} = 0,503$  (proses perhitungan terlampir). Untuk uji signifikansi koefisien korelasi disajikan pada tabel IV.6

**Tabel IV.6**  
**Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana antara X dan Y**

Sumber	dk	Jumlah	Rata-rata Jumlah	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Varians		Kuadrat (JK)	Kuadrat (RJK)		
Total	58	346228			
Regresi (a)	1	344498,28			
Regresi (b/a)	1	2251,51	2251,51	-241,64	3,99
Residu	56	-521,79	-9,32		
Tuna Cocok	28	-2411985,79	-86142,35	-1,00	1,83
Galat Kekeliruan	28	2411464,00	86123,71		

Koefisien antara X dan Y	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$
	0,975	95,12%	33,038	1,67

Keterangan : Koefisien korelasi signifikan ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) = 33,038 > 1,67

Berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi antara Locus of Control dengan hasil belajar siswa sebagaimana terlihat pada tabel IV.6 di atas diperoleh  $t_{hitung} = 33,038 > t_{tabel} = 1,67$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi sederhana  $r_{xy} = 0,975$  adalah signifikan. Artinya dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Locus of Control dengan hasil belajar siswa. Koefisien determinasi  $r_{xy} = (0,975)^2 = 0,9512$  berarti terjadi perubahan sebesar 95,12% dari hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh perubahan Locus of Control. Sedangkan 4,88% perubahan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lainnya (Proses perhitungan terlampir).

### **C. Interpretasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dijelaskan sebelumnya, diketahui adanya hubungan yang positif antara Locus of Control dengan hasil belajar KEWIRAUSAHAAN siswa di SMK AL BAHRI Bekasi. Dari perhitungan itu pula, maka dapat diinterpretasikan bahwa Locus of Control mempengaruhi hasil belajar KEWIRAUSAHAAN siswa, atau semakin tinggi Locus of Control maka semakin tinggi pula hasil belajar KEWIRAUSAHAAN siswa di SMK AL BAHRI Bekasi.

### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran yang mutlak. Dan disadari juga bahwa masih banyak kekurangan yang dilakukan selama melakukan penelitian ini, yaitu keterbatasan faktor yang diteliti yakni hanya mengenai hubungan antara Locus of Control dengan hasil belajar siswa. Sementara hasil belajar siswa dipengaruhi oleh

banyak faktor dan penelitian hanya pada siswa di SMK AL BAHRI Bekasi sebagai populasi 72 siswa, sampel 58 siswa.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara Locus of Control dengan hasil belajar siswa. Bahwa Locus of Control berupa Percaya Diri sebesar (21%) memiliki korelasi yang tinggi terhadap perubahan hasil belajar siswa, sebaliknya Locus of Control Kerja Keras sebesar (11%) memiliki korelasi terendah dibandingkan faktor lainnya yang mempengaruhi perubahan hasil belajar siswa.

Variabel Hasil Belajar Siswa (Y) di SMK Al Bahri Bekasi, dapat ditentukan oleh Locus of Control (X) sebesar 95,12 % dan sisanya 74,77 % ditentukan oleh faktor lainya, seperti Motivasi,Minat,Hubungan Keluarga,Lingkungan sekitar.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara Locus of Control dengan hasil belajar siswa kelas XI Pemasaran di SMK Al Bahri Bekasi.Hal ini membuktikan bahwa Locus of Control merupakan salah satu faktor yang menentukan hasil belajar siswa.

Mengingat Locus of Control mempunyai peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa maka perlu meningkatkan mutu dan fasilitas yang dibutuhkan dan sesuai dengan pembelajaran. Dengan demikian hasil

penelitian ini sesuai dengan deskripsi teoritis maupun kerangka teoretis yang diajukan.

Implikasi dari penelitian ini adalah SMK AL BAHRI Bekasi harus meningkatkan kepercayaan diri siswa , sehingga dapat merangsang dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil pengolahan data terlihat bahwa Locus of Control adalah faktor yang paling dominan. Hasil belajar yang baik adalah yang memiliki tingkat Locus of Control yang tinggi, yang dapat memberikan pengaruh terhadap hasil nilai Ujian Akhir Semester yang baik , sehingga hasil belajar pun naik.

Berdasarkan penelitian ini pula, masih terdapat satu indikator dalam penelitian yang terbilang rendah dan membutuhkan perhatian dari sekolah maupun orang tua dengan memperhatikan dan menggunakan sumber belajar yang berada di lingkungan masyarakat. Sehingga siswa tersebut dapat terpacu untuk meningkatkan hasil belajarnya.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti dalam rangka meningkatkan hasil belajar belajar adalah:

1. Meningkatkan Kepedulian dari pihak guru, orang tua, maupun sekolah dalam hal ini SMK AL BAHRI Bekasi untuk memaksimalkan Locus of

Control yang dapat digunakan dalam mendorong siswa untuk lebih kompetitif mendapatkan hasil belajar.

2. Perlu memaksimalkan faktor-faktor yang bisa meningkatkan hasil belajar dari pihak guru maupun individu dari setiap siswa SMK AL Bahri Bekasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya , 2010.
- Sudjana Nana, *Penilaian Hasil belajar Mengajar* , Bandung :Rosda Karya,1992.
- Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh : *Pengaruh Faktor internal Mahasiswa terhadap Partisipasi Mahasiswa dalam tutorial Online*, Vol.8, No.1, Maret 2007
- Buletin pelangi Pendidikan: *Meningkatkan Minat Belajar Biologi Melalui Model Pembelajaran Team Games Tournament*, Vol.4, No.1, 2001
- Majalah *Pendidikan Ilmu dan Kebudayaan* Pusara, Edisi Januari-Februari 2003
- Hamzah, *Belajar dengan Pendekatan*, Yogyakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Jurnal Teknologi Pembelajaran : *Teori dan Penelitian* , Tahun 8, Nomor ,1 April 2000
- Purwanto M. Ngaliman, *Psikologi Pendidikan* , Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003.
- Sudjana Nana , *Penilaian Hasil belajar Mengajar* , Bandung :Rosda Karya ,1992.
- Jurnal Teknodik, *Hasil Belajar, Model Evaluasi dan Bentuk Tes* , No 17, Desember, 2005.
- Hamalik Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran* , Jakarta :Bumi Aksara , 1990.
- Jurnal Teknodik, *Hasil Belajar, Model Evaluasi dan Bentuk Tes* , No 17, Desember, 2005
- Oemar hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung :Bumi Aksara ,2006
- Nana Sudjana , *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Sinar Baru ,1990
- Jurnal Teknodik, *Hasil Belajar, Model Evaluasi dan Bentuk Tes* , No 17, Desember, 2005
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010

<http://teorionline.wordpress.com/2011/06/28/teori-locus-of-control/tanggal-19-03-2013>

*Richard L. Daft, Manajemen, edisi kelima, Jilid II (Jakarta: Erlangga, 2002).*

Randy J Larsen & David M Buss, *Personality Psychology*, Second Edition (New York :Mc-Graw-Hill, 2005).

Robbins.coulter, *Manajemen jilid dua* (Jakarta :PT prenhallindo, 1999)

Rini Susanti, *Jurnal Teknologi Pembelajaran, teori dan Penelitian tahun 8, Nomor 1, April 2000,*

Parlaungan Hutagaul, *Pengaruh Penggunaan Prasyarat Belajar dan Locus of Control terhadap Hasil Belajar Hidrolika, Tahun 8, Nomor 1, April 2000,*

I Made Nuryata, *Pengaruh metode pemecahan masalah dan penggunaan job sheet terhadap hasil belajar siswa smk ditinjau dari locus of control dan bakat berpikir mekanik siswa, Juni 2006, Vol 2*

*Raymond J. Corsini, the Dictionary Brunner Routledge of Psychology, New York, 2002.*

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung; Alfabeta, 2007)

Arikunto Suharsimi.. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.

Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Pers, 2004).

Sudjana, *Metoda Statistik* (Bandung :PT Tarsito, 2001)

Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk guru karyawan dan penelitian muda*, Bandung : Alfabeta, 2009

Sudjana, *Metoda Statistik*, Bandung : PT Tarsito, 2001.

## Lampiran 1



*Building  
Future  
Leaders*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telp./Fax : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4803982  
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180  
Bag. UHTP : Telp. 4893726, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawain : 4890536, HUMAS : 4898486  
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 1827a/H39.12/LT/2013

21 Mei 2013

Lamp. :

Hal : Permohonan Izin Penelitian untuk Skripsi

Yth. Kepala SMK Al Bahri

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Al Muhaimin  
Nomor Registrasi : 8105030060  
Program Studi : Pendidikan Tata Naga  
Fakultas : Ekonomi  
Untuk mengadakan : Penelitian untuk Skripsi

Di : SMK Al Bahri  
Jl. Yos. Armad No. 7 Bantargebang, Bekasi

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul  
**"Hubungan Antara Pendidikan Kendali Diri (Locus of Control) Dengan Hasil Belajar  
Kewirausahaan."**

Atas perhatian dan kerjasamanya Saudara, kami sampaikan terima kasih

Kepala Biro Administrasi  
Akademik dan Kemahasiswaan,



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog/Jurusan Ekonomi dan Administrasi

## Lampiran 2



LEMBAGA PENDIDIKAN AL - BAHRI  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
**SMK AL-BAHRI**

KOMPETENSI KEAHLIAN : TPML, TKK, TKI, RPL, MM, AKUNTANSI & ADMINISTRASI PERKANTORAN  
Karupos A : Jl. Yen Armed No.7 Bantargebang - Bekasi, Kode Pos 17151 Telp./fax: (021) 825424-1  
Karupos B : Jl. Sumur Batu Bantargebang Kota Bekasi, Kode Pos 17151, Telp./fax: (021) 9852 9439

No : 421.5/423.8.2/010/2013/SMK-AB  
Hal : Balasan Permohonan Izin Penelitian untuk Skripsi

Kepada Yth  
Kepala BAAK  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
Jl. Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Bekasi, 28 Mei 2013

Dengan Hormat,

Melalui surat ini kami memberikan balasan atas surat Permohonan Izin Penelitian untuk Skripsi No : 1827a/H39.12/L.1/2013 yang diajukan dari :

Nama : Al Muhaimin  
Nomor Registrasi : 8105098060  
Program Studi : Pendidikan Tata Niaga  
Fakultas : Ekonomi

Kami memperkenankan mahasiswa tersebut melaksanakan **Penelitian untuk Skripsi** di sekolah yang saya pimpin.

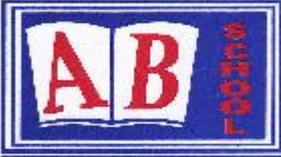
Demikian balasan surat Permohonan Izin Penelitian Skripsi yang kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami  
Kepala SMK Al - Bahri



Dik. Sukoco

## Lampiran 3

	<b>LEMBAGA PENDIDIKAN AL - BAHRI</b> <b>SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN</b> <b>SMK AL-BAHRI</b>	
	<small>KOMPETENSI KEAHLIAN : TPNI, TKR, TKJ, AKUNTANSI &amp; ADMINISTRASI PERKANTORAN          Kampus A : Jl. Yon Armad No.7 Bentengbagang - Bekasi, Kode Pos 17151 Telp./fax (021) 8264241          Kampus B : Jl. Sumur Batu Bentengbagang - Kota Bekasi, kode Pos 17151, Telp./fax. (021) 9852 9439</small>	
<b>SURAT KETERANGAN</b> <b>No : 421.5/424.5.4-010/SMK-AB/2013</b>		
Saya yang bertanda dibawah ini :		
Nama	:	<b>Drs. Sukoco</b>
NIP	:	-
Jabatan	:	<b>Kepala Sekolah</b>
Unit Kerja	:	<b>SMK AL-BAHRI</b>
Alamat	:	<b>Permata Puri Laguna A/7 Cimanggis -Depok</b>
Dengan ini menerangkan bahwa :		
Nama	:	<b>Al Muhaimin</b>
Nomor Registrasi	:	<b>8105098060</b>
Program Studi	:	<b>Pendidikan Tata Niaga</b>
Fakultas	:	<b>Ekonomi</b>
Adalah benar nama tersebut diatas telah mengadakan Penelitian untuk pembuatan Skripsi di Kelas XI SMK Al-Bahri Kota Bekasi".		
Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya dan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.		
Bekasi, 28 Juni 2013 Kepala Sekolah   (Drs. Sukoco)		









## Lampiran 8

**PERHITUNGAN ANALISI BUTIR  
VARIABEL X (LOCUS OF CONTROL)**

Beserta contoh perhitungan untuk butir 1

1 Kolom  $\Sigma X_i$  = Jumlah butir ke satu

$$\Sigma X_i = 4+4+3+3+\dots+2$$

$$= 109$$

2 Kolom  $\Sigma X_i$  = Jumlah total butir dari setiap responden

$$\Sigma X_i = 116+100+105+113+\dots+100$$

$$= 3176$$

3 Kolom  $\Sigma X_i^2$

$$\Sigma X_i^2 = 116^2 + 100^2 + 105^2 + 113^2 + \dots + 100^2$$

$$= 340434$$

4 Kolom  $\Sigma X_i^2$

$$\Sigma X_i^2 = 4^2 + 4^2 + 3^2 + 3^2 + \dots + 2^2$$

$$= 417$$

5 Kolom  $\Sigma X_i X_i$

$$\Sigma X_i X_i = 464+400+315+339+\dots+200$$

$$= 11662$$

Kolom  $\Sigma X_i^2$  (hitung kembali)

$$\Sigma X_i^2 = \Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{n}$$

$$= 217669 - \frac{2539^2}{30}$$

$$= 2785$$

6 Kolom  $\Sigma X_i^2$

$$\Sigma X_i^2 = \Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{n}$$

$$= 417 - \frac{109^2}{30}$$

$$= 20,9667$$

7 Kolom  $\Sigma X_i X_i$

$$\Sigma X_i X_i = \Sigma X_i X_i - \frac{(\Sigma X_i)(\Sigma X_i)}{n}$$

$$= 11662 - \frac{109 \times 3176}{30}$$

$$= 122,533$$

8 Kolom  $\Sigma X_i^2$

$$\Sigma X_i^2 = \Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{n}$$

$$= 340434 - \frac{3176^2}{30}$$

$$= 4201,47$$

9 Kolom  $r_{hitung}$

$$r_{hitung} = \frac{\Sigma X_i X_i}{\sqrt{(\Sigma X_i^2)(\Sigma X_i^2)}}$$

$$= \frac{122,5333333}{\sqrt{20,9667 \times 4201,4667}}$$

$$= 0,41285$$

## Lampiran 9

**DATA PERHITUNGAN VALIDITAS  
VARIABEL X (LOCUS OF CONTROL)**

No. Item	$\Sigma X_i$	$\Sigma Y_i$	$\Sigma X_i \cdot Y_i$	$\Sigma X_i^2$	$\Sigma Y_i^2$	$\Sigma X_i$	$\Sigma Y_i$	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimp.
1	109	417	11662	20,97	122,53	4201,5	0,413	0,361	Valid	
2	110	434	11782	30,67	136,67	4201,5	0,381	0,361	Valid	
3	113	455	12154	29,37	191,07	4201,5	0,544	0,361	Valid	
4	111	427	11882	16,3	130,8	4201,5	0,5	0,361	Valid	
5	114	462	12304	28,3	235,2	4201,5	0,676	0,361	Valid	
6	101	373	10881	32,97	188,47	4201,5	0,506	0,361	Valid	
7	101	369	10809	33,27	136,27	4201,5	0,334	0,361	Drop	
8	102	376	10925	29,2	126,6	4201,5	0,361	0,361	Valid	
9	123	519	13179	14,7	157,4	4201,5	0,633	0,361	Valid	
10	111	443	11944	22,3	192,8	4201,5	0,523	0,361	Valid	
11	115	455	12284	14,17	109,33	4201,5	0,448	0,361	Valid	
12	117	471	12529	14,7	142,6	4201,5	0,574	0,361	Valid	
13	118	494	12633	29,87	140,73	4201,5	0,397	0,361	Valid	
14	100	360	10743	26,67	156,33	4201,5	0,467	0,361	Valid	
15	102	374	10943	27,2	146,6	4201,5	0,434	0,361	Valid	
16	124	530	13232	17,47	104,53	4201,5	0,386	0,361	Valid	
17	103	383	11076	29,37	171,73	4201,5	0,489	0,361	Valid	
18	111	427	11872	16,3	120,8	4201,5	0,462	0,361	Valid	
19	103	379	11145	25,37	240,73	4201,5	0,737	0,361	Valid	
20	123	519	13146	14,7	124,4	4201,5	0,501	0,361	Valid	
21	106	386	11307	11,47	85,133	4201,5	0,388	0,361	Valid	
22	112	434	11973	15,87	115,93	4201,5	0,449	0,361	Valid	
23	105	389	11200	21,5	84	4201,5	0,279	0,361	Drop	
24	102	376	10925	23,2	98,6	4201,5	0,316	0,361	Drop	
25	110	428	11774	24,67	128,67	4201,5	0,4	0,361	Valid	
26	115	467	12348	26,17	173,39	4201,5	0,523	0,361	Valid	
27	98	348	10525	27,87	150,07	4201,5	0,439	0,361	Valid	
28	103	375	11096	21,37	191,73	4201,5	0,64	0,361	Valid	
29	114	446	12187	12,8	118,2	4201,5	0,51	0,361	Valid	





## Lampiran 12

**DATA PERHITUNGAN KEMBALI VALIDITAS  
VARIABEL X (LOCUS OF CONTROL)**

No. Butir	$\Sigma X_i$	$\Sigma X_i^2$	$\Sigma X_i \cdot X_i$	$\Sigma X_i^2$	$\Sigma X_i \cdot X_i$	$\Sigma X_i^2$	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimp.
1	109	417	9326	20,9667	100,967	2784,97	0,41783	0,361	Valid
2	110	434	9426	30,6667	116,333	2784,97	0,39807	0,361	Valid
3	113	455	9725	29,3667	161,133	2784,97	0,56449	0,361	Valid
4	111	427	9505	16,3	110,7	2784,97	0,51957	0,361	Valid
5	114	462	9831	28,8	182,8	2784,97	0,64546	0,361	Valid
6	101	373	8683	32,9667	135,033	2784,97	0,44565	0,361	Valid
7	111	443	9551	32,3	156,7	2784,97	0,52247	0,361	Valid
8	115	455	9825	14,1667	92,1667	2784,97	0,46401	0,361	Valid
9	117	471	10026	14,7	123,9	2784,97	0,61235	0,361	Valid
10	118	494	10103	29,8667	116,267	2784,97	0,40314	0,361	Valid
11	100	360	8590	26,6667	126,667	2784,97	0,4648	0,361	Valid
12	102	374	8758	27,2	125,4	2784,97	0,45562	0,361	Valid
13	124	530	10580	17,4667	85,4667	2784,97	0,38751	0,361	Valid
14	103	383	8851	29,3667	133,767	2784,97	0,46775	0,361	Valid
15	111	427	9489	16,3	94,7	2784,97	0,44447	0,361	Valid
16	103	379	8921	25,3667	203,767	2784,97	0,76664	0,361	Valid
17	123	519	10514	14,7	104,1	2784,97	0,5145	0,361	Valid
18	106	386	9041	11,4667	69,8667	2784,97	0,39097	0,361	Valid
19	112	434	9583	15,8667	104,067	2784,97	0,49506	0,361	Valid
20	110	428	9421	24,6667	111,333	2784,97	0,42478	0,361	Valid
21	115	467	9880	26,1667	147,167	2784,97	0,54516	0,361	Valid
22	114	446	9742	12,8	95,8	2784,97	0,49681	0,361	Valid
23	97	331	8298	17,3667	88,5667	2784,97	0,40272	0,361	Valid
24	112	444	9594	25,8667	115,067	2784,97	0,42872	0,361	Valid
25	113	447	9688	21,3667	124,433	2784,97	0,5101	0,361	Valid
26	101	365	8684	24,9667	136,033	2784,97	0,51589	0,361	Valid

## Lampiran 13

**PERHITUNGAN VARIANS BUTIR, VARIANS TOTAL DAN UJI RELIABILITAS  
VARIABEL X (LOCUS OF CONTROL)**

No.	Varians
1	0,69889
2	1,02222
3	0,97889
4	0,54333
5	0,96
6	1,09889
7	1,07667
8	0,47222
9	0,49
10	0,99556
11	0,88889
12	0,90667
13	0,58222
14	0,97889
15	0,54333
16	0,84556
17	0,49
18	0,38222
19	0,52889
20	0,82222
21	0,87222
22	0,42667
23	0,57889
24	0,86222
25	0,71222
26	0,83222
$\Sigma$	19,59

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus (Contoh No.1)

$$s_i^2 = \frac{\Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{417 - \frac{109^2}{30}}{30} = 0,69889$$

2. Menghitung varians total

$$s_t^2 = \frac{\Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{217669 - \frac{2539^2}{30}}{30} = 92,8322$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\Sigma s_i^2}{s_t^2} \right)$$

$$= \frac{26}{26-1} \left( 1 - \frac{19,59}{92,8322} \right)$$

$$= 0,820533$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa  $r_{ii}$  termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka

instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi

## Lampiran 14

DATA MENTAL VARIABEL Y  
HASIL BELAJAR SISWA

NO	NAMA RESPONDEN	NILAI UAS
1	Aminah M	76
2	Anisa kurniawati	76
3	Siti Koptah	78
4	Citra Nupiani	86
5	Reni Suhenni	76
6	Eupat Kurniawati	86
7	Erna Meliani	78
8	Eva Riyanti	88
9	Fauziah N	65
10	Jehan Ulfa Nisrina	76
11	Julianti	78
12	Jaila Nur Afrida	80
13	Lia Monica	80
14	Lia Agus Triyanti	76
15	Linda	70
16	Mela Novianti	76
17	Asiyatul munawaroh	78
18	Novitasari	73
19	Nurkamsyah S	78
20	Nuryati	78
21	Putri yella ayustina	84
22	Ratna karula S	65
23	Reni mariani	76
24	Siti Hapsiah I.	70
25	Siti Husniyah	76
26	Siti sapnah Fauziah	76
27	Tati Rahmatika D	84
28	Tini safira	73
29	Valentina Oktasa	80
30	Vera Wilinda	78
31	Vina Septianika	70
32	Taufiq	70
33	Ajeeng Citruningrum	80
34	Zuliani	76
35	Ririnawati	82
36	Nani Nurlela	78
37	Nur Aisyah	80
38	Siti Nurjanah	76

## Lampiran 15

39	Sharah Riqi K	82
40	Suwasih	78
41	Sopenti	70
42	Mardiana	80
43	Lia Wardiyanti	86
44	Adi endah lestari	84
45	Indriyani Samsi	73
46	Oktavia Abriyanti	82
47	Sri Wulan	84
48	Samyati	78
49	Siti Halimatus sad'ah	82
50	Eka putri Indah	80
51	Marsela Yuni	76
52	Fari Yulin Lestari	84
53	Nella ardiah	73
54	Raenu putri P	65
55	Candika candra	76
56	Mildiani padila	78
57	Dhea Gitani	65
58	Dwi sifin	76
	<b>JUMLAH</b>	<b>4470</b>





## Lampiran 18

Rekapitulasi Skor Total Instrumen Hasil Penelitian

	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	85	76	7225	5776	6460
2	85	76	7225	5776	6460
3	86	78	7396	6084	6788
4	93	86	8649	7396	7998
5	85	76	7225	5776	6460
6	93	86	8649	7396	7998
7	86	78	7396	6084	6788
8	95	88	9025	7744	8360
9	80	65	6400	4225	5200
10	85	76	7225	5776	6460
11	86	78	7396	6084	6788
12	88	80	7744	6400	7040
13	88	80	7744	6400	7040
14	85	76	7225	5776	6460
15	82	70	6724	4900	5740
16	85	76	7225	5776	6460
17	86	78	7396	6084	6788
18	83	73	6889	5329	6059
19	86	78	7396	6084	6788
20	86	78	7396	6084	6788
21	92	84	8464	7056	7728
22	80	65	6400	4225	5200
23	85	76	7225	5776	6460
24	82	70	6724	4900	5740
25	85	76	7225	5776	6460
26	85	76	7225	5776	6460
27	92	84	8464	7056	7728
28	83	73	6889	5329	6059
29	88	80	7744	6400	7040
30	86	78	7396	6084	6788
31	82	70	6724	4900	5740
32	82	70	6724	4900	5740
33	88	80	7744	6400	7040
34	85	76	7225	5776	6460
35	90	82	8100	6724	7380
36	86	78	7396	6084	6788
37	88	80	7744	6400	7040
38	85	76	7225	5776	6460
39	90	82	8100	6724	7380
40	86	78	7396	6084	6788

## Lampiran 19

41	82	70	6724	4900	5740
42	88	80	7744	6400	7840
43	93	86	8649	7396	7998
44	92	84	8464	7056	7728
45	83	73	6889	5329	6059
46	98	82	8100	6724	7380
47	92	84	8464	7056	7728
48	86	78	7396	6084	6788
49	98	82	8100	6724	7380
50	88	80	7744	6400	7840
51	85	76	7225	5776	6468
52	92	84	8464	7056	7728
53	83	73	6889	5329	6059
54	80	65	6400	4225	5208
55	85	76	7225	5776	6468
56	82	70	6724	4900	5740
57	88	65	6400	4225	5208
58	85	76	7225	5776	6468
Jumlah	5084	4470	432510	346228	396790

## Lampiran 20

**DATA MENTAH**  
**VARIABEL X (LOCUS OF CONTROL)**  
**DAN VARIABEL Y (HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN)**

NO	VARIABEL X	VARIABEL Y
1	85	76
2	85	76
3	86	78
4	93	86
5	85	76
6	93	86
7	86	78
8	95	88
9	90	85
10	85	76
11	86	78
12	88	80
13	88	80
14	85	76
15	82	70
16	85	76
17	86	78
18	83	73
19	86	78
20	86	78
21	92	84
22	80	65
23	85	76
24	82	70
25	85	76
26	85	76
27	92	84
28	83	73
29	88	80
30	86	78
31	82	70
32	82	70
33	88	80
34	85	76
35	90	82
36	86	78
37	88	80
38	85	76
39	90	82
40	86	78
41	82	70
42	88	80
43	93	86
44	92	84
45	83	73
46	90	82
47	92	84
48	86	78
49	90	82
50	88	80
51	85	76
52	92	84
53	83	73

## Lampiran 21

	80	65
	85	76
	82	79
	89	63
	88	76
	504	447

## Lampiran 22

TABEL PERHITUNGAN RATA-RATA,  
VARIANS DAN SIMPANGAN BAKU, VARIABEL X DAN Y

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	85	76	-1,28	-1,07	1,63	1,14
2	85	76	-1,28	-1,07	1,63	1,14
3	86	78	-0,28	0,93	0,08	0,87
4	93	86	6,72	8,93	45,21	79,76
5	85	76	-1,28	-1,07	1,63	1,14
6	93	86	6,72	8,93	45,21	79,76
7	86	78	-0,28	0,93	0,08	0,87
8	95	88	8,72	10,93	76,11	119,49
9	80	65	-6,28	-12,07	39,39	145,66
10	85	76	-1,28	-1,07	1,63	1,14
11	86	78	-0,28	0,93	0,08	0,87
12	88	80	1,72	2,93	2,97	8,59
13	88	80	1,72	2,93	2,97	8,59
14	85	76	-1,28	-1,07	1,63	1,14
15	82	70	-4,28	-7,07	18,28	49,97
16	85	76	-1,28	-1,07	1,63	1,14
17	86	78	-0,28	0,93	0,08	0,87
18	83	73	-3,28	-4,07	10,73	16,56
19	86	78	-0,28	0,93	0,08	0,87
20	86	78	-0,28	0,93	0,08	0,87
21	92	84	5,72	6,93	32,77	48,04
22	80	65	-6,28	-12,07	39,39	145,66
23	85	76	-1,28	-1,07	1,63	1,14
24	82	70	-4,28	-7,07	18,28	49,97
25	85	76	-1,28	-1,07	1,63	1,14
26	85	76	-1,28	-1,07	1,63	1,14
27	92	84	5,72	6,93	32,77	48,04
28	83	73	-3,28	-4,07	10,73	16,56
29	88	80	1,72	2,93	2,97	8,59
30	86	78	-0,28	0,93	0,08	0,87
31	82	70	-4,28	-7,07	18,28	49,97
32	82	70	-4,28	-7,07	18,28	49,97
33	88	80	1,72	2,93	2,97	8,59
34	85	76	-1,28	-1,07	1,63	1,14
35	90	82	3,72	4,93	13,87	24,32
36	86	78	-0,28	0,93	0,08	0,87
37	88	80	1,72	2,93	2,97	8,59
38	88	76	-1,28	-1,07	1,63	1,14
39	90	82	3,72	4,93	13,87	24,32
40	86	78	-0,28	0,93	0,08	0,87
41	82	70	-4,28	-7,07	18,28	49,97

## Lampiran 23

42	88	80	1,72	2,93	2,97	8,59
43	93	86	6,72	8,93	45,21	79,76
44	92	84	5,72	6,93	32,77	48,04
45	83	73	-3,28	-4,07	10,73	16,56
46	90	82	3,72	4,93	13,87	24,32
47	92	84	5,72	6,93	32,77	48,04
48	86	78	-0,28	0,93	0,08	0,87
49	90	82	3,72	4,93	13,87	24,32
50	88	80	1,72	2,93	2,97	8,59
51	85	76	-1,28	-1,07	1,63	1,14
52	92	84	5,72	6,93	32,77	48,04
53	83	73	-3,28	-4,07	10,73	16,56
54	80	65	-6,28	-12,07	39,39	145,66
55	85	76	-1,28	-1,07	1,63	1,14
56	82	78	-4,28	-7,07	18,28	49,97
57	80	65	-6,28	-12,07	39,39	145,66
58	85	76	-1,28	-1,07	1,63	1,14
<b>Jumlah</b>	<b>5084</b>	<b>4470</b>			<b>466,63</b>	<b>1011,36</b>

## Lampiran 24

**PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS DAN SIMPANGAN BAKU**

<p><b>1. Rata-rata (X)</b></p> $\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{5094}{58} \\ &= 86,28\end{aligned}$ <p><b>2. Varians (X)</b></p> $\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum(X-\bar{X})^2}{n-1} \\ &= \frac{466,63}{57} \\ &= 8,19\end{aligned}$ <p><b>3. Simpangan Baku (X)</b></p> $\begin{aligned}S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{8,19} \\ &= 2,86\end{aligned}$	<p><b>1. Rata-rata (Y)</b></p> $\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{4470}{58} \\ &= 77,07\end{aligned}$ <p><b>2. Varians (Y)</b></p> $\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum(Y-\bar{Y})^2}{n-1} \\ &= \frac{1011,36}{57} \\ &= 17,74\end{aligned}$ <p><b>3. Simpangan Baku (Y)</b></p> $\begin{aligned}S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{17,74} \\ &= 4,21\end{aligned}$
--	---

## Lampiran 25

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram  
DATA MENTAL VARIABEL X**

**1. Menentukan Rentang**

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 95 - 80 \\ &= 15 \end{aligned}$$

**2. Banyaknya Interval Kelas (tujuan stages)**

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 58 \\ &= 1 + (3,3) \quad 1,76 \\ &= 1 + 5,8193124 \\ &= 6,81 \text{ (dibulatkan menjadi } 6 \text{)} \end{aligned}$$

**3. Panjang Kelas Interval (KI)**

$$\begin{aligned} p &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{15}{6} = 2,5 \quad \text{(dibulatkan menjadi 3)} \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Tinggi	Jumlah	Pers. Besar
80 -	82	82,5	82,5	10	17,2%
83 -	85	82,5	85,5	12	31,0%
86 -	89	85,5	88,5	17	29,3%
89 -	91	88,5	91,5	4	6,9%
92 -	94	91,5	94,5	8	13,8%
95 -	97	94,5	97,5	1	1,7%
Jumlah				58	100%

## Lampiran 26

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram  
DATA MENTAH VARIABEL Y

## 1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 88 - 65 \\ &= 23 \end{aligned}$$

## 2. Banyaknya Interval Kelas (aturan Sturges)

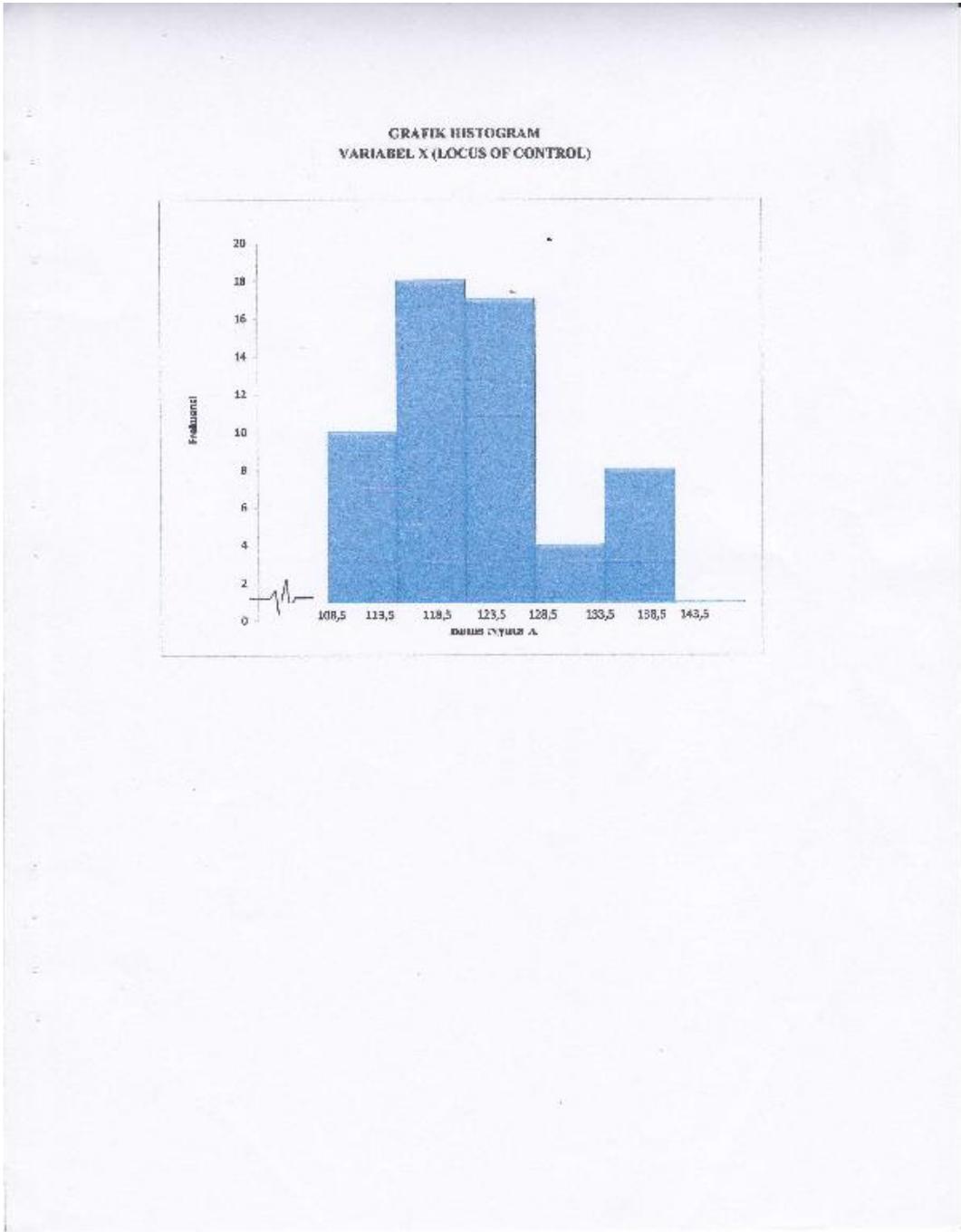
$$\begin{aligned} K &= 1 + (3.3) \log n \\ &= 1 + (3.3) \log 58 \\ &= 1 + (3.3) \cdot 1.76 \\ &= 1 + 5.8124 \\ &= 6.81 \text{ (ditetapkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

## 3. Panjang Kelas Interval (KI)

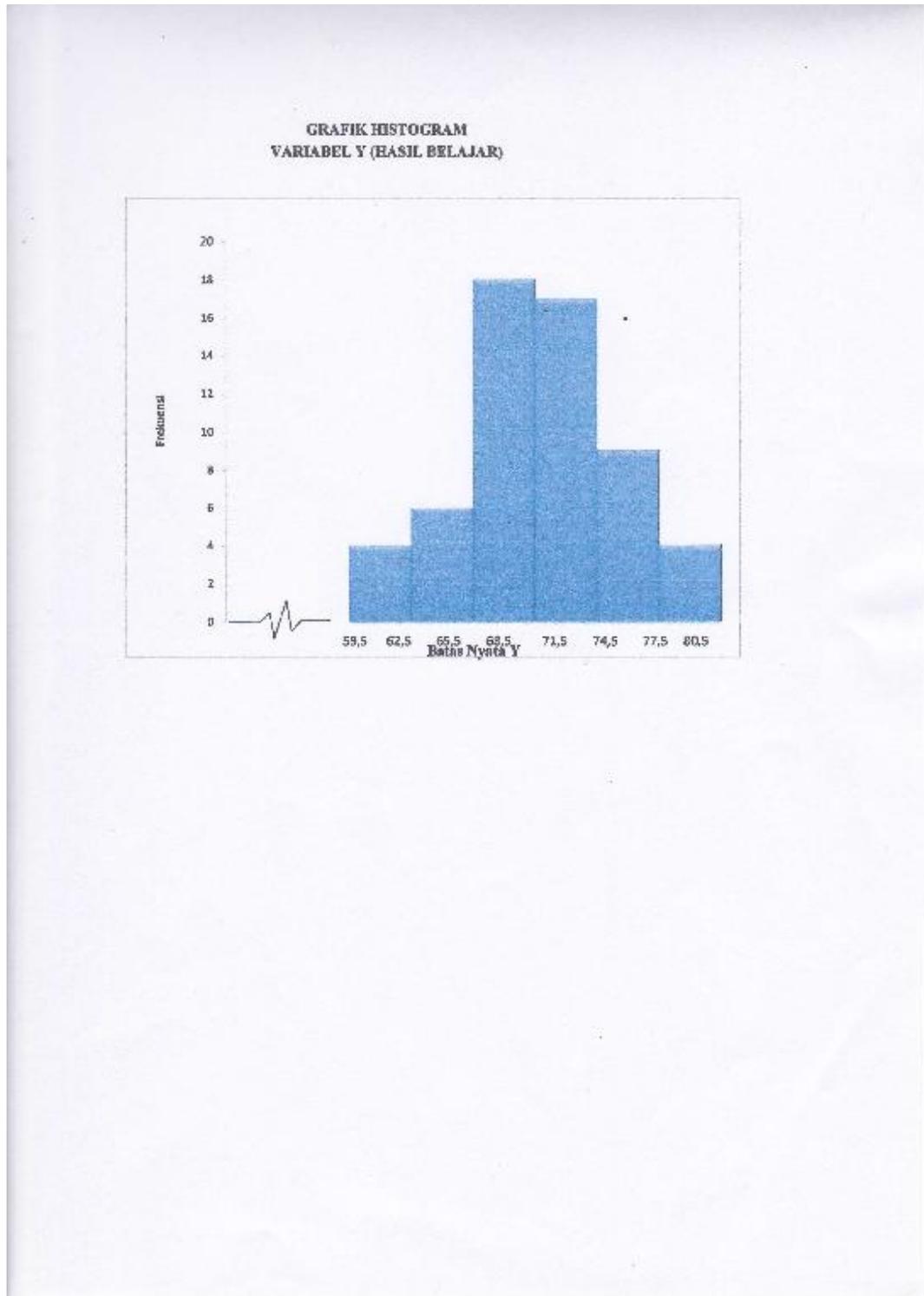
$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{23}{6} = 3.83333333 \text{ (dibulatkan menjadi 4)} \end{aligned}$$

Batas Bawah	Batas Atas	Tengah Kelas	Jumlah Data	Persentase (%)	
65	68	66.5	4	6.9%	
69	72	70.5	6	10.3%	
73	76	74.5	18	31.0%	
77	80	78.5	17	29.3%	
81	84	82.5	9	15.5%	
85	88	86.5	4	6.9%	
Jumlah				58	100%

Lampiran 27



## Lampiran 28



## Lampiran 29

**PERHITUNGAN PERSAMAAN REGRESI LINEAR SEDERHANA**

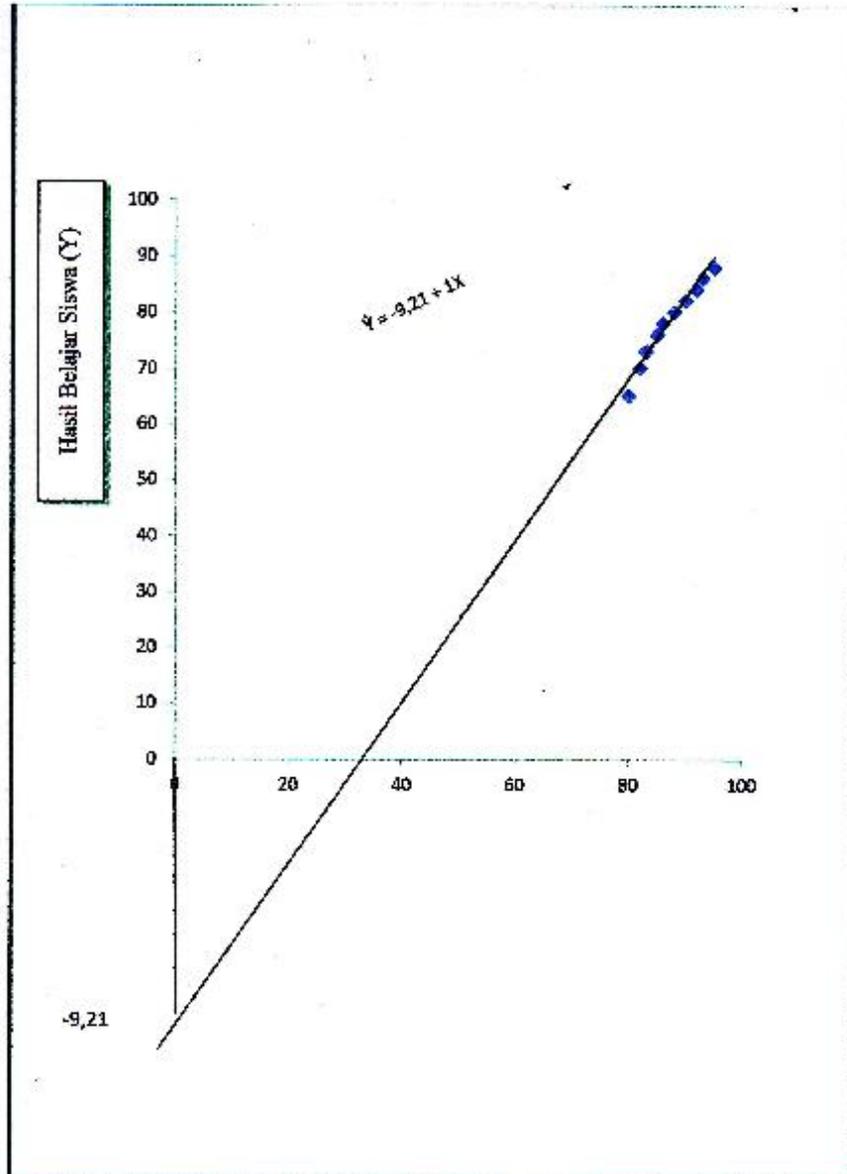
$\hat{Y} = a + bX$

$n = 58$ $\Sigma XY = 386790$ $\Sigma X = 5004$ $\Sigma Y = 4470$	$\Sigma X^2 = 432510$ $\Sigma Y^2 = 346228$ $\bar{Y} = \frac{\Sigma Y}{n} = \frac{4470}{58} = 77,07$ $\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n} = \frac{5004}{58} = 86,28$
$\Sigma X^2 = \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}$ $= 432510 - \frac{25040016}{58}$ $= 785,59$	$\Sigma xy = \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n}$ $= 386790 - \frac{22307820}{58}$ $= 1136,90$
$\Sigma Y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$ $= 346228 - \frac{19928100}{58}$ $= 1729,72$	$a = \bar{Y} - b\bar{X}$ $= 77,07 - (1,00 \times 86,28)$ $= -9,21$
$b = \frac{\Sigma xy}{\Sigma X^2}$ $= \frac{1136,896552}{785,59}$ $= 1,4472$ $= 1$	

Jadi Persamaan Regresi adalah  $\hat{Y} = -9,21 + 1X$

Lampiran 30

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI



## Lampiran 31

**Tabel Untuk Menghitung  $Y = a + bX$**   
 $Y = -9,21 + 1X$

n	X				Y	Y
1	85	-9,21	+	1	85	75,79
2	85	-9,21	+	1	85	75,79
3	86	-9,21	+	1	86	76,79
4	93	-9,21	+	1	93	83,79
5	85	-9,21	+	1	85	75,79
6	93	-9,21	+	1	93	83,79
7	86	-9,21	+	1	86	76,79
8	95	-9,21	+	1	95	85,79
9	80	-9,21	+	1	80	70,79
10	85	-9,21	+	1	85	75,79
11	86	-9,21	+	1	86	76,79
12	88	-9,21	+	1	88	78,79
13	88	-9,21	+	1	88	78,79
14	85	-9,21	+	1	85	75,79
15	82	-9,21	+	1	82	72,79
16	85	-9,21	+	1	85	75,79
17	86	-9,21	+	1	86	76,79
18	83	-9,21	+	1	83	73,79
19	86	-9,21	+	1	86	76,79
20	86	-9,21	+	1	86	76,79
21	92	-9,21	+	1	92	82,79
22	80	-9,21	+	1	80	70,79
23	85	-9,21	+	1	85	75,79
24	82	-9,21	+	1	82	72,79
25	85	-9,21	+	1	85	75,79
26	85	-9,21	+	1	85	75,79
27	92	-9,21	+	1	92	82,79
28	83	-9,21	+	1	83	73,79
29	88	-9,21	+	1	88	78,79
30	86	-9,21	+	1	86	76,79
31	82	-9,21	+	1	82	72,79
32	82	-9,21	+	1	82	72,79
33	88	-9,21	+	1	88	78,79
34	85	-9,21	+	1	85	75,79
35	90	-9,21	+	1	90	80,79
36	86	-9,21	+	1	86	76,79
37	88	-9,21	+	1	88	78,79
38	85	-9,21	+	1	85	75,79
39	90	-9,21	+	1	90	80,79
40	86	-9,21	+	1	86	76,79
41	82	-9,21	+	1	82	72,79
42	88	-9,21	+	1	88	78,79
43	93	-9,21	+	1	93	83,79
44	92	-9,21	+	1	92	82,79
45	83	-9,21	+	1	83	73,79
46	90	-9,21	+	1	90	80,79
47	92	-9,21	+	1	92	82,79

## Lampiran 32

48	86	-9,21	+	1		84	76,79
49	90	-9,21	+	1	.	90	80,79
50	88	-9,21	+	1	.	88	78,79
51	85	-9,21	+	1	.	85	75,79
52	92	-9,21	+	1	.	92	82,79
53	83	-9,21	+	1	.	83	73,79
54	80	-9,21	+	1	.	80	70,79
55	85	-9,21	+	1	.	85	75,79
56	82	-9,21	+	1	.	82	72,79
57	88	-9,21	+	1	.	88	78,79
58	85	-9,21	+	1	.	85	75,79

## Lampiran 33

TABEL PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS DAN SIMPANGAN BAKU  
REGRESI  $\hat{Y} = -9,21 + 1X$

No.	X	Y	$\hat{Y}$	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) \cdot (Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y})^2$
1	86	78	75,79	2,21	2,21	4,88
2	85	76	75,79	0,21	0,21	0,04
3	83	73	76,79	-3,79	-3,79	14,36
4	86	78	83,79	-5,79	-5,79	33,52
5	92	84	75,79	8,21	8,21	67,48
6	83	73	83,79	-10,79	-10,79	116,42
7	88	68	76,79	11,79	-11,79	139,08
8	83	73	85,79	-12,79	-12,79	163,58
9	90	82	70,79	11,21	11,21	125,66
10	93	86	75,79	10,21	10,21	104,24
11	85	76	76,79	-0,79	-0,79	0,62
12	85	76	78,79	-2,79	-2,79	7,78
13	85	76	78,79	-2,79	-2,79	7,78
14	82	78	75,79	2,21	-2,21	4,88
15	92	84	72,79	11,21	11,21	125,66
16	86	78	75,79	2,21	2,21	4,88
17	85	76	76,79	-0,79	-0,79	0,62
18	93	86	79,79	12,21	12,21	149,08
19	86	78	76,79	1,21	1,21	1,46
20	85	76	76,79	-0,79	-0,79	0,62
21	88	80	82,79	-2,79	-2,79	7,78
22	85	76	78,79	-2,79	2,79	7,78
23	85	76	75,79	0,21	0,21	0,04
24	86	78	72,79	5,21	5,21	27,14
25	88	80	75,79	4,21	4,21	17,72
26	92	84	75,79	8,21	8,21	67,48
27	85	76	82,79	-6,79	-6,79	46,10
28	86	78	73,79	4,21	4,21	17,72
29	82	78	78,79	-0,79	-0,79	0,62
30	86	78	76,79	1,21	1,21	1,46
31	83	76	72,79	3,21	3,21	10,30
32	85	76	72,79	3,21	3,21	10,30
33	88	80	78,79	1,21	1,21	1,46
34	90	82	75,79	6,21	6,21	38,56
35	88	80	80,79	-0,79	-0,79	0,62
36	82	78	76,79	1,21	-1,21	1,46
37	85	76	78,79	-2,79	-2,79	7,78
38	90	82	78,79	3,21	3,21	10,30
39	86	78	80,79	-2,79	-2,79	7,78
40	93	86	76,79	9,21	9,21	84,82
41	92	84	72,79	11,21	11,21	125,66
42	88	65	78,79	-13,79	-13,79	190,16
43	86	78	83,79	-5,79	-5,79	33,52
44	88	80	82,79	-2,79	-2,79	7,78
45	85	76	73,79	2,21	2,21	4,88
46	82	78	80,79	-10,79	-10,79	116,42

## Lampiran 34

47	82	70	82,79	-12,79	-12,79	163,58
48	85	76	76,79	-9,79	-9,79	8,62
49	92	84	86,79	3,21	3,21	18,38
50	86	78	78,79	-8,79	-8,79	8,62
51	89	80	75,79	-4,21	-4,21	17,72
52	95	88	82,79	-5,21	-5,21	27,14
53	83	73	73,79	-9,79	-9,79	8,62
54	98	82	78,79	-11,21	-11,21	125,66
55	88	80	75,79	-4,21	-4,21	17,72
56	88	65	72,79	-7,79	-7,79	69,68
57	82	70	78,79	-8,79	-8,79	8,62
58	88	65	75,79	-13,79	-13,79	116,42
Jumlah	5004	4478		26,40		2687,52

## Lampiran 35

PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIAN, SIMPANGAN BAKU  
REGRESI  $\hat{Y} = -9,21 + 1X$

$$\begin{aligned} 1. \text{Rata-rata} &= \overline{Y - \hat{Y}} = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})}{n} \\ &= \frac{26,48}{59} \\ &= 0,455 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{Varians} &= S^2 = \frac{\Sigma\{(Y - \hat{Y}) - (\overline{Y - \hat{Y}})\}^2}{n - 1} \\ &= \frac{2657,52}{57} \\ &= 46,62 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \text{Simpangan Baku} &= S = \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{46,62} \\ &= 6,83 \end{aligned}$$

## Lampiran 36

PERHITUNGAN NORMALITAS GALAT TAKSIRAN Y ATAS X  
REGRESI  $Y = -9,21 + 1X$

No.	(N - $\bar{Y}$ )	(Y - $\hat{Y}$ ) - (N - $\bar{Y}$ )	Z <sub>i</sub>	Z <sub>i</sub> <sup>2</sup>	F <sub>(0)</sub>	S <sub>(0)</sub>	(F <sub>(0)</sub> - S <sub>(0)</sub> ) <sup>2</sup>
1	-13,79	-13,79	-2,020	0,4778	0,022	0,0172	0,0050
2	-12,79	-12,79	-1,873	0,4693	0,031	0,0345	0,0038
3	-12,79	-12,79	-1,873	0,4693	0,031	0,0517	0,0210
4	-11,79	-11,79	-1,727	0,4573	0,043	0,0690	0,0263
5	-10,79	-10,79	-1,580	0,4429	0,057	0,0862	0,0291
6	-10,79	-10,79	-1,580	0,4429	0,057	0,1034	0,0463
7	-10,79	-5,79	-1,580	0,4429	0,057	0,1207	0,0636
8	-8,79	-8,79	-1,287	0,3997	0,100	0,1379	0,0376
9	-7,79	-2,79	-1,141	0,3729	0,127	0,1552	0,0281
10	-6,79	-6,79	-0,994	0,3389	0,161	0,1724	0,0113
11	-6,79	-7,79	-0,994	0,3389	0,161	0,1897	0,0286
12	-5,79	-5,79	-0,848	0,2996	0,200	0,2069	0,0065
13	-5,79	-6,79	-0,848	0,2996	0,200	0,2241	0,0237
14	-5,79	-2,79	-0,848	0,2996	0,200	0,2414	0,0410
15	-3,79	-0,79	-0,555	0,2088	0,291	0,2586	0,0326
16	-2,79	-2,79	-0,409	0,1554	0,345	0,2759	0,0687
17	-2,79	-2,79	-0,409	0,1554	0,345	0,2931	0,0515
18	-2,79	-2,79	-0,409	0,1554	0,345	0,3103	0,0343
19	-2,79	-2,79	-0,409	0,1554	0,345	0,3276	0,0170
20	-2,79	-5,79	-0,409	0,1554	0,345	0,3448	0,0002
21	-2,79	-3,79	-0,409	0,1554	0,345	0,3621	0,0175
22	-0,79	-0,79	-0,116	0,0438	0,456	0,3793	0,0769
23	-0,79	1,21	-0,116	0,0438	0,456	0,3966	0,0596
24	-0,79	-0,79	-0,116	0,0438	0,456	0,4138	0,0424
25	-0,79	-0,79	-0,116	0,0438	0,456	0,4310	0,0252
26	-0,79	-0,79	-0,116	0,0438	0,456	0,4483	0,0079
27	-0,79	-0,79	-0,116	0,0438	0,456	0,4655	0,0093
28	-0,79	3,21	-0,116	0,0438	0,456	0,4828	0,0266
29	-0,79	5,21	-0,116	0,0438	0,456	0,5000	0,0438
30	0,21	0,21	0,031	0,0020	0,512	0,5172	0,0052
31	0,21	3,21	0,031	0,0020	0,512	0,5345	0,0225
32	1,21	-0,79	0,177	0,0675	0,568	0,5517	0,0158
33	1,21	1,21	0,177	0,0675	0,568	0,5690	0,0015
34	1,21	0,21	0,177	0,0675	0,568	0,5862	0,0187
35	2,21	2,21	0,324	0,1255	0,626	0,6034	0,0221
36	2,21	2,21	0,324	0,1255	0,626	0,6207	0,0048
37	2,21	4,21	0,324	0,1255	0,626	0,6379	0,0124
38	3,21	1,21	0,470	0,1808	0,681	0,6552	0,0256
39	3,21	-0,79	0,470	0,1808	0,681	0,6724	0,0084
40	3,21	4,21	0,470	0,1808	0,681	0,6897	0,0089
41	4,21	3,21	0,617	0,2291	0,729	0,7069	0,0222
42	4,21	4,21	0,617	0,2291	0,729	0,7241	0,0080
43	4,21	4,21	0,617	0,2291	0,729	0,7414	0,0123
44	4,21	5,21	0,617	0,2291	0,729	0,7586	0,0295
45	5,21	2,21	0,763	0,2764	0,776	0,7759	0,0005
46	5,21	6,21	0,763	0,2764	0,776	0,7931	0,0167
47	5,21	9,21	0,763	0,2764	0,776	0,8103	0,0339
48	6,21	6,21	0,909	0,3159	0,816	0,8276	0,0117

## Lampiran 37

49	6,21	5,21	0,909	0,3159	0,816	0,8448	0,0289
50	8,21	8,21	1,202	0,3849	0,885	0,8621	0,0228
51	8,21	10,21	1,202	0,3849	0,885	0,8793	0,0056
52	9,21	8,21	1,349	0,4099	0,910	0,8966	0,0133
53	10,21	12,21	1,495	0,4319	0,932	0,9138	0,0181
54	11,21	11,21	1,642	0,4495	0,950	0,9310	0,0185
55	11,21	11,21	1,642	0,4495	0,950	0,9483	0,0012
56	11,21	11,21	1,642	0,4495	0,950	0,9655	0,0160
57	11,21	-10,79	1,642	0,4495	0,950	0,9828	0,0333
58	12,21	11,21	1,788	0,4625	0,963	1,0000	0,0375

Dari perhitungan, didapat nilai  $L_{hitung}$  terbesar = 0,0769.  $L_{tabel}$  untuk  $n = 58$  dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,1137.  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

## Lampiran 38

**LANGKAH PERHITUNGAN UJI NORMALITAS GALAT TAKSIRAN**  
**REGRESI  $\hat{Y} = -9,21 + 1X$**

Disertai contoh perhitungan untuk no. 1 (pada tabel normalitas)

1. Kolom  $Y - \hat{Y}$

Data diurutkan dari data yang terkecil sampai yang terbesar

2. Kolom  $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$

Mengikuti kolom  $Y - \hat{Y}$

3. Kolom  $Z_i$

untuk = 1

$$Z_i = \frac{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}}{S} = \frac{-13,79}{5,83} = -2,01959$$

4. Kolom  $Z_t$

Nilai  $Z_t$  dikonsultasikan pada daftar F, misalnya :

Cari -2,02 diperoleh  $Z_t =$

0,4778

Untuk  $Z_t = -2,019592$ , maka  $F(z_i) =$

0,5

0,4778 = 0,0222

5. Kolom  $F(z_i)$

Jika  $Z_i$  negatif, maka  $F(z_i) = 0,5 - Z_t$

Jika  $Z_i$  positif, maka  $F(z_i) = 0,5 + Z_t$

6. Kolom  $S(z_i) = \frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}}$

$$\text{Kolom } S(z_i) = \frac{1}{58} = 0,0172$$

7. Kolom  $|F(z_i) - S(z_i)|$

Nilai mutlak antara  $F(z_i) - S(z_i)$

$$= |0,0222 - 0,0172| = 0,0050$$

Merupakan harga mutlak dan selisih  $F(Z_i)$  dan  $S(Z_i)$

Lampiran 39

PERHITUNGAN JK (C)

No.	K	n	X	Y	$Y^2$	XY	$\sum Y^2$	( $\sum X$ ) <sup>2</sup>	( $\sum Y$ ) <sup>2</sup>	$\frac{(\sum XY)^2}{nK}$	$\left[ \sum Y^2 - \frac{(\sum XY)^2}{nK} \right]$
1	I	4	80	65	4225	5200	16900	260	67600	16.900	50.700
2			80	65	4225	5200					
3			80	65	4225	5200					
4			80	65	4225	5200					
5	III	6	82	70	4900	5740	29400	420	176400	29.400	147.000
6			82	70	4900	5740					
7			82	70	4900	5740					
8			82	70	4900	5740					
9			82	70	4900	5740					
10			82	70	4900	5740					
11	III	4	83	73	5329	6059	21316	292	85264	21.316	63.948
12			83	73	5329	6059					
13			83	73	5329	6059					
14			83	73	5329	6059					
15	IV	14	85	76	5776	6460	80864	1064	1132096	80.864	1.051.232
16			85	76	5776	6460					
17			85	76	5776	6460					
18			85	76	5776	6460					
19			85	76	5776	6460					
20			85	76	5776	6460					
21			85	76	5776	6460					
22			85	76	5776	6460					
23			85	76	5776	6460					
24			85	76	5776	6460					
25			85	76	5776	6460					
26			85	76	5776	6460					
27			85	76	5776	6460					
28			85	76	5776	6460					
29	V	10	86	78	6084	6700	60840	780	606400	60.840	563.600
30			86	78	6084	6700					
31			86	78	6084	6700					
32			86	78	6084	6700					
33			86	78	6084	6700					
34			86	78	6084	6700					
35			86	78	6084	6700					
36			86	78	6084	6700					
37			86	78	6084	6700					
38			86	78	6084	6700					
39	VI	7	88	80	6400	7040	44800	560	313600	44.800	268.800
40			88	80	6400	7040					
41			88	80	6400	7040					
42			88	80	6400	7040					
43			88	80	6400	7040					
44			88	80	6400	7040					
45			88	80	6400	7040					
46	VII	4	90	82	6724	7380	26896	328	107584	26.896	80.688
47			90	82	6724	7380					
48			90	82	6724	7380					
49			90	82	6724	7380					

Lampiran 40

31	VIII	5	92	84	7856	7728	35208	428	176400	35.280	141.120
32			92	84	7856	7728					
33			92	84	7856	7728					
34			92	84	7856	7728					
35	IX	3	93	86	7396	7998	22188	258	64564	12.188	44.376
36			93	86	7396	7998					
37			93	86	7396	7998					
38	X	1	95	88	7744	8348					
39	36	58	8004	4478	346228	386750					2.411.164

## Lampiran 41

## PERHITUNGAN UJI KEBERARTIAN REGRESI

## 1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} JK(T) &= \sum Y^2 \\ &= 346328 \end{aligned}$$

## 2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{4470^2}{58} \\ &= 344498,28 \end{aligned}$$

## 3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \cdot \sum xy \\ &= 0,97 \quad \times \quad 2328,3448 \\ &= 2251,51 \end{aligned}$$

## 4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 346328 - 344498,28 - 2251,51 \\ &= -521,79 \end{aligned}$$

## 5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} dk_{(T)} &= n = 58 \\ dk_{(a)} &= 1 \\ dk_{(b/a)} &= 1 \\ dk_{(res)} &= n - 2 = 56 \end{aligned}$$

## 6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$\begin{aligned} RJK_{(a)} &= \frac{JK_{(a)}}{dk_{(a)}} = \frac{2251,51}{1} = 2251,51 \\ RJK_{(res)} &= \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{-521,79}{56} = -9,32 \end{aligned}$$

## 7. Kriteria Pengujian

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi tidak berarti  
Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi berarti

## 8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{2251,51}{-9,32} = -241,64$$

## 9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} = -241,64$   
Berdasarkan taraf signifikansi 0,05, pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut  $n-2=58-2=56$  nilai kritis F tabel sebesar 4,02  
sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan.

## Lampiran 42

## PERHITUNGAN UJI KELINIERAN REGRESI

1. Mencari Jumlah Kuadrat Error JK(G)

$$JK(G) = \sum \sum V_{ij}^2 - \frac{\sum Y_i^2}{n}$$

$$= 3411464,00 \text{ (Lihat tabel Perhitungan JK } G_{1,240})$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tanpa cocok JK(TC)

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$= -521,79 - 3411464,00$$

$$= -3411985,79$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$k = 30$$

$$dk_{(TC)} = k - 2 = 28$$

$$dk_{(G)} = n - k = 78$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$RJK_{(TC)} = \frac{-3411985,79}{28} = -121856,99$$

$$RJK_{(G)} = \frac{3411464,00}{78} = 43736,71$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi tidak linear  
 Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi linear

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{-121856,99}{43736,71} = -2,78$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} = -2,78$

Berdasarkan taraf signifikansi 0,05, pada tabel distribusi F dengan

Menggunakan dk penyebut 28 dan dk pembilang 35 dihaslkan F tabel sebesar 1,53 sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linear

## Lampiran 43

TABEL ANAVA UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN UJI KELINIERAN REGRESI

Sumber	dk	Jumlah	Rata-rata Jumlah	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Varians		Kuadrat (JK)	Kuadrat (RJK)		
Total	n	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$(\sum Y)^2$			
		n			$F_0 > F_t$
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum xy$	$b \cdot \sum xy$		Maka
			1	RJK(b/a)	regresi
Residu	n - 2	JK (S)	JK(S)	RJK(res)	Berarti
			n-2		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	JK (TC)		$F_0 < F_t$
			k-2	RJK(TC)	Maka
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	JK (G)	RJK(G)	Regresi
			n - k		Linier

Keterangan : <sup>1)</sup> Persamaan regresi berarti karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$

<sup>2)</sup> Persamaan regresi linear karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Sumber	dk	Jumlah	Rata-rata Jumlah	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Varians		Kuadrat (JK)	Kuadrat (RJK)		
Total	58	346228			
Regresi (a)	1	344498,28			
Regresi (b/a)	1	2251,51	2251,51	-241,64	3,99
Residu	56	-821,79	-9,32		
Tuna Cocok	28	-2411985,79	-86142,35	-1,00 <sup>2)</sup>	1,83
Galat Kekeliruan	28	2411464,00	86123,71		

Keterangan : <sup>1)</sup> Persamaan regresi berarti karena  $F_{hitung} (-241,64) > F_{tabel} (3,99)$

<sup>2)</sup> Persamaan regresi linear karena  $F_{hitung} (-1,00) < F_{tabel} (1,83)$

## Lampiran 44

**PERHITUNGAN KOEFISIEN KORELASI  
PRODUCT MOMENT**

Mencari Koefisien Korelasi dengan Rumus Product Moment

Diketahui :

$\Sigma x^2 = 785,58621$   
 $\Sigma y^2 = 1729,7241$   
 $\Sigma xy = 1136,8966$

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2) \cdot (\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1136,90}{\sqrt{785,59 \cdot 1729,7}}$$

$$r_{xy} = \frac{1136,90}{1165,6961}$$

$$r_{xy} = 0,975$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh  $r_{hitung}(r_s) 0,975$   
 Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif  
 antara variabel X terhadap variabel Y.

## Lampiran 45

## PERHITUNGAN KOEFISIEN DETERMINASI

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{xy}^2 \\ &= 0,975^2 \\ &= 0,9512 \\ &= 95,12\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa hasil belajar siswa ditentukan oleh *locus of control* sebesar 95,12%.

## Lampiran 46

**PERHITUNGAN UJI KEBERARTIAN  
KOEFSIEN KORELASI (Uji-t)**

**Koefisien Korelasi Product Moment (Uji-t)**

$$t_r = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,975\sqrt{56}}{\sqrt{1-0,951}}$$

$$= \frac{0,975 \times 7,48331}{\sqrt{0,049}}$$

$$= \frac{7,298}{0,2209}$$

$$= 33,038$$

**Kesimpulan :**  
 $t_{hitung}$  pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk  $(n-2) = (58-2) = 56$  sebesar 1,67

**Kriteria pengujian :**  
 $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$   
 $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

**Dari hasil pengujian :**  
 $t_{hitung}$  [33,038] >  $t_{tabel}$  (1,67), maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

Lampiran 47

SKOR INDIKATOR DOMINAN VARIABEL X  
LOGUS OF CONTROL

Jumlah tes butir dari soal indikator  
Banyaknya soal indikator

SKOR INDIKATOR

Indikator	Jumlah Soal 3 soal	Nilai Soal	Skor	Persentase 17%
Penempatan	3 soal	2,3,23	614 205	17%
Kepala dan	3 soal	5,26,26	350 183	17%
Kerji kerah	4 soal	64,9,21,24	870 174	17%
Tindakan	5 soal	7,8,9,10,14	1881 260,8	17%
Persapa diri	3 soal	11,13,13	634 211,333333	17%
Ketahanan	4 soal	16,17,18,22	673 168,25	17%
<b>Jumlah</b>	<b>20 Soal</b>			<b>100%</b>

3. Skor Indikator

2. 462-471498-1105-1104-440151-3726

1. Menghitung persentase indikator dengan rumus (Kelas No.1)

602

5724

$$\times 100\% = 11,6\%$$

Indikator pada media sumber belajar tersebut memiliki kesulitan atau tingkat dari indikator belajar  
Disinyalir jumlah dapat dikatakan bahwa indikator permasalahan sumber belajar berupa hal-hal  
yang paling mendasar yang harus dikuasai oleh siswa

## Lampiran 48

TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI  
ISAAC AND MICHAEL

TABEL 5.1  
PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU  
DENGAN TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	337	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	345	312	248
20	19	19	19	300	207	164	143	3500	358	317	251
25	24	23	23	320	216	167	145	4000	369	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	378	323	255
35	32	32	31	360	234	177	153	5000	386	325	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	398	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	408	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	418	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	427	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	435	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	443	340	268
70	64	58	56	500	285	205	176	20000	449	342	267
75	67	62	59	550	293	213	182	30000	459	344	268
80	71	65	62	600	301	221	187	40000	468	345	269
85	75	68	65	650	309	227	191	50000	475	346	270
90	79	72	68	700	317	233	195	75000	483	348	270
95	83	75	71	750	325	238	199	100000	490	347	270
100	87	78	74	800	333	243	202	150000	497	347	270
110	94	84	78	850	341	247	205	200000	504	347	270
120	102	89	83	900	349	251	208	250000	511	348	270
130	109	95	88	950	357	255	211	300000	518	348	270
140	116	100	92	1000	365	258	215	350000	525	348	270
150	122	105	97	1100	373	265	217	400000	532	348	270
160	129	110	101	1200	381	270	221	450000	539	348	270
170	135	114	105	1300	389	275	224	500000	546	348	270
180	142	119	108	1400	397	279	227	550000	553	348	270
190	148	123	112	1500	405	283	229	600000	560	348	270
200	154	127	115	1600	413	286	232	650000	567	348	270
210	160	131	118	1700	421	289	234	700000	574	348	270
220	165	135	122	1800	429	292	235	750000	581	348	270
230	171	139	125	1900	437	294	237	800000	588	348	270
240	176	142	127	2000	445	297	238	850000	595	348	270
250	182	146	130	2200	453	301	241	900000	602	348	270
260	187	149	133	2400	461	304	243	950000	609	348	270
270	192	152	135	2600	469	307	245	1000000	616	348	270

Sumber: BUKU METODE PENELITIAN PENDIDIKAN  
 KAR : PROF. DR. SUGHYONO  
 TH : 2006 [128] → HALAMAN  
 PENERBIT : ALFABETA - BANDUNG

## Lampiran 49

No. Responden:

## KUESIONER

## Locus Of Control

Nama :  
 Kelas :  
 Keterangan jawaban :  
 SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 R : Ragu-ragu  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

Berilah tanda *check list* (✓) dari setiap pernyataan berikut dengan satu pilihan jawaban yang sesuai dengan diri Anda.

NO	INDIKATOR	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
1	Kemampuan	Kemampuan menentukan hasil belajar					
2	Keyakinan	Saya yakin dengan usaha saya sendiri menyelesaikan tugas					
3	Keyakinan	saya yakin akan keberhasilan dengan kemampuan sendiri					
4	Kemampuan	Saya dapat menyelesaikan tugas saya sendiri					
5	Kerja keras	Saya rajin belajar demi masa depan					
7	Usaha	Saya belajar untuk mendapatkan nilai bagus					
8	Percaya diri	Saya lebih suka nilai pas-pasan dengan kerja keras daripada mencontok					
9	Percaya diri	Hasil ulangan ditentukan oleh diri sendiri					
10		Saya puas dengan hasil yang tercapai					
11	Percaya diri	Kesuksesan hidup tidak ditentukan orang lain					

## Lampiran 50

12	Percaya diri	Saya tidak suka bantuan orang lain					
13	Ketekunan	Saya berusaha mendapatkan peringkat kelas					
14	Ketekunan	Saya bekerja keras demi hasil belajar					
15	Ketekunan	Saya mengulas materi yang telah disampaikan guru					
16	Percaya diri	Nilai ulangan jelek karena kurang belajar					
17	Kemampuan	Hasil ulangan bagus ditentukan kemampuan siswa sendiri					
18	Nasib	Hasil ulangan saya karena keberuntungan					
19	Nasib	Hasil bagus tidak harus belajar					
20	Nasib	Saya dekat guru agar nilai bagus					
21	Usaha	Saya suka nilai bagus daripada mencontek					
22		Saya suka teman pintar agar bisa mencontek					
23		Posisi tempat duduk menentukan hasil belajar					
24	Nasib	Nilai saya jelek berarti belum beruntung					
25		Guru menentukan keberhasilan saya					
26		soal terlalu sulit sehingga hasil ulangan jelek					
27	Keyakinan	Saya tidak yakin dengan hasil ulangan					
28	Usaha	Walaupun banyak materi yang tidak saya mengerti saya berusaha terus mempelajari					
29	Kerja keras	Belajar rutin menentukan nilai ulangan					
30	Kerja keras	Saya belajar gigih untuk mendapatkan nilai bagus					

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Al Muhaimin , Lahir di Purworejo pada tanggal 03 November 1991 putra ke 8 dari 8 bersaudara , Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-kanak Purnomo Marsudirini menyelesaikan pendidikan tingkat Sekolah Dasar 1 Pogung Jurutengah pada Tahun 2003 dan Menyelesaikan Pendidikan SMP di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Purworejo pada tahun 2006 serta menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Purworejo dan setelah lulus Sekolah Menengah Atas, Penulis melanjutkan kejenjang perguruan tinggi di Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2009-2013 Jurusan Ekonomi dan Administrasi.

Penulis juga terjun didunia organisasi selama di kampus yaitu Badan Eksekutif mahasiswa masa jabatan 2011-2012 sebagai staff entrepreneur dan tahun selanjutnya menjabat sebagai kepala departemen Olahraga di Badan Eksekutif Mahasiswa.